

No Katalog : 1102001.7303

KABUPATEN BANTAENG

Dalam angka

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**

KABUPATEN BANTAENG

Dalam angka

2022

<https://bantaengkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANTAENG**

KABUPATEN BANTAENG DALAM ANGKA
Bantaeng Regency in Figures
2022

ISSN: 0215-6539

No. Publikasi/*Publication Number*: 73030.2203

Katalog /*Catalog*: 1102001.7303

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : 350 + xl hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bantaeng

BPS-Statistics of Bantaeng Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pantai Seruni/*Seruni Beach*

Sumber Ilustrasi Kover/*Cover Illustration Source*:

BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

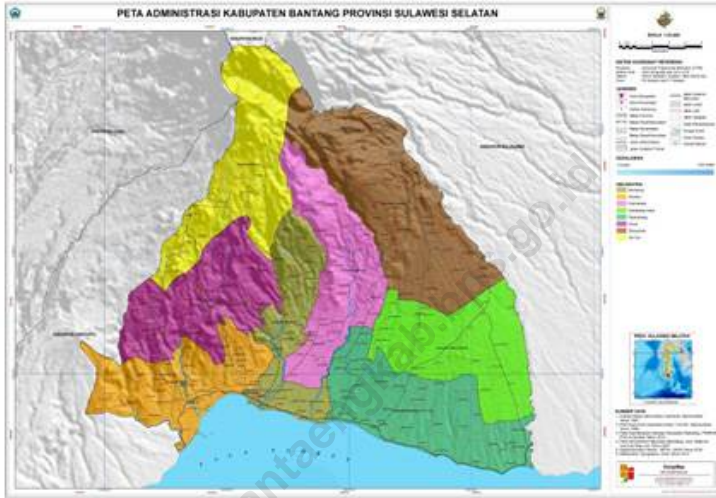
Dicetak oleh/*Printed by*:

©BPS Kabupaten Bantaeng/*BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BANTAENG MAP OF BANTAENG REGENCY



<https://bantaengkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BANTAENG
CHIEF STATISTICIAN OF BANTAENG REGENCY



Drs. Abd. Salam, M.M.

<https://bantaengkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2022 merupakan publikasi yang dirilis oleh BPS Kabupaten Bantaeng setiap tahun. Publikasi ini memberikan informasi secara umum mengenai indikator-indikator yang menjadi landasan pembangunan di Kabupaten Bantaeng, antara lain keadaan geografi dan iklim, keadaan sosial ekonomi penduduk serta perekonomian daerah.

Kabupaten Bantaeng Dalam Angka 2022 menyajikan tabel-tabel yang berisikan data tahun 2021 serta ditampilkan pula data tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga ditampilkan dalam bentuk grafik dan infografis agar dapat memudahkan pengguna data untuk melihat secara umum kondisi dalam tiap BAB yang disajikan.

Publikasi ini dapat terwujud atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun pihak swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi disampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Selain itu kritik dan saran sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pengguna data.

Bantaeng, Februari 2022

Kepala BPS
Kabupaten Bantaeng

Drs. Abd. Salam, M.M.



PREFACE

Bantaeng Regency in Figures 2022 is a publication released by BPS Bantaeng Regency every years. This Publication provides general information about indicators that form the bases of development in Bantaeng Regency, including geography and climate, socio-economy, conditions of the populations and regional economy.

Bantaeng Regency in figures 2022 present tables containing data for 2021 and also displays data from previous years as a comparison. In addition, it is also displayed in the form of graphics and infographics to facilitate data users to see in general conditions in each chapter presented

The Publication can be realized through cooperation dan assistance from various parties, both government agencies and the private sector. To all parties who have made a contribution, we would like to express our appreciation and gratitude as much as possible. In addition, criticism and suggestions are highly expected as material for improving this publication. Hopefully, this publications can be useful for all data users.

*Bantaeng, Februari 2021
Chief Statistician of
Bantaeng Regency*

Drs. Abd. Salam, M.M.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	23
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	53
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	73
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	175
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	241
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	255
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	273
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	291
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	299
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	307
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	321
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	343

<https://bantaengkab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. GEOGRAFI DAN IKLIM/*GEOGRAPHY AND CLIMATE*

1.1 KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHY CONDITION

1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	9
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/ Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Total Area by Subdistrict and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2021</i>	10
1.1.4	Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Position of Region by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	14
1.1.5	Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021 <i>Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2021</i>	15
1.1.6	Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng <i>Name of River, Length, and Subdistrict in Bantaeng Regency</i>	18
1.2	KEADAAN IKLIM <i>CLIMATE CONDITION</i>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2021</i>	19

2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE AREA

- 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021 30
- 2.1.2 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021
Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021 31
- 2.1.3 Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021 32

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

- 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2020 33
- 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Members of The Regional House of Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency, 2020 34
- 2.2.3 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2017-2021
Number of Decision of The Regional House of Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision, 2017-2021 35

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng

	<i>Regency, December 2020 dan December 2021</i>	36
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2020 and December 2021</i>	38
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng Regency, December 2020 and December 2021</i>	40
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020</i>	42
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	48
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	50
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by</i>	

	<i>Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	64
3.1.2	Jumlah Penduduk Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2021</i>	67
3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2021</i>	68
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2021 .</i>	69
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2021</i>	71
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2021</i>	72
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	<i>Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	90
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	93
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	94
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency,2020/2021 and 2021/2022</i>	97
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	98
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	101
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools</i>	

	<i>Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	102
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	105
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	106
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2019 – 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2019 – 2021...</i>	109
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/Bantaeng, 2020 dan 2021 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2020 and 2021.....</i>	114
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2020 and 2021.....</i>	115
4.1.13	Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021 <i>Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2015-2021</i>	116
4.1.14	Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	117

4.1.15	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Regional Library Visitors by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021</i>	118
4.1.16	Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021</i>	120
4.1.17	Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021</i>	122
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019–2021</i>	124
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	130
4.2.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020..</i>	131
4.2.4	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	133
4.2.5	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2020	
	<i>Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2020</i>	134
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2020	

	<i>Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2020</i>	135
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2015 - 2020.....</i>	136
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	137
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2015 - 2020</i>	138
4.2.10	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	139
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	140
4.2.12	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	141
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 20201	

	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	142
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	144
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	146
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	147
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019–2021</i>	148
4.3.4	Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	151
4.3.5	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2020.....</i>	153
4.3.6	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	154
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2014–2021	

	<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2014–2021</i>	155
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng Regency, 2014–2021</i>	156
4.5	KRIMINALITAS	
	CRIME	
4.5.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020</i>	157
4.5.2	Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and Type of Crime in Bantaeng Regency, 2020</i>	158
4.5.3	Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020</i>	159
4.5.4	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020</i>	160
4.5.5	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2021</i>	161
4.5.6	Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021	163
4.5.7	Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2021</i>	164

4.6 PERKAWINAN

MARRIAGE

- 4.6.1 Jumlah Nikah¹ dan Cerai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2020 165
- 4.6.2 Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2020..... 166
- 4.6.3 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Cases Received Cleared by Religions Court by Months in Bantaeng Regency, 2021 172

4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

HUMAN DEVELOPMENT INDEX

- 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2017-2021
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2017-2021 174

5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

- 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2020 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2020 and 2021 185
- 5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2020 dan 2021
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2020 and 2021 188
- 5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in

	Halaman Page
	191
5.1.4	192
5.1.5	193
5.1.6	195
5.1.7	197
5.1.8	198
5.1.9	199
5.1.10	201
5.1.11	203
5.1.12	

	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2018–2021</i>	204
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2020 and 2021</i>	205
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018–2021</i>	208
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ha), 2020 dan 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2020 and 2021.....</i>	209
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ribu ton), 2020 dan 2021 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2020 and 2021.....</i>	213
5.2.3	Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2021 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2021</i>	217
5.2.4	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2021 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2021</i>	220
5.3	KEHUTANAN	
	FORESTRY	
5.3.1	Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2020..... <i>Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2020..</i>	223
5.4	PETERNAKAN	
	LIVESTOCK	

5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2021</i>	224
5.4.2	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2021</i>	225
5.4.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg) <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2020 (kg)</i>	226
5.4.4	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2021</i>	227
5.4.5	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2021(kg) <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2021 (kg)</i>	229
5.4.6	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2021 (kg) <i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2021 (kg)</i>	230
5.5	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2020-2021 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2020–2021</i>	231
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020-2021 <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2020-2021</i>	232
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of</i>	

	<i>Aquaculture in Bantaeng Regency, 2021</i>	233
5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2021 <i>Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2021</i>	234
5.5.5	Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2021 <i>Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2021</i>	235
5.5.6	Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2021 <i>Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2021</i>	237
5.5.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2021</i>	238
5.5.8	Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2017 – 2021 <i>Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2017 - 2021</i>	239
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	ENERGI ENERGY	
6.1.1	Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021 <i>Electricity Production and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2015-2021</i>	247
6.1.2	Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021 <i>Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2015-2021</i>	248
6.1.3	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di Kabupaten Bantaeng, 2017-2021 <i>Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group in</i>	

	<i>Bantaeng Regency, 2017-2021</i>	249
6.1.4	Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2021	
	<i>Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2021</i>	250
6.1.5	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2017 - 2021	
	<i>Number of Customer Municipal Water Corporation by Type of Customers in Bantaeng Regency, 2017 - 2021</i>	251
6.1.6	Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m ³), 2017 – 2021	
	<i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (m³), 2017 – 2021</i>	252
6.1.7	Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2017 – 2021	
	<i>Number of Distributed Water by Type of Customers in Bantaeng Regency (rupiahs), 2017 – 2021</i>	253
6.2	INDUSTRI	
	INDUSTRY	
6.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2021	
	<i>Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2021</i>	254
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2018–2021	
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2018–2021</i>	261
7.2	Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2021	
	<i>Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2021</i>	262
7.3	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021	
	<i>Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2015-2021</i>	263

7.4	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	264
7.5	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2015-2021 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2015-2021</i>	266
7.6	Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	267
7.7	Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	269
7.8	Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2017-2021 <i>Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2017-2021</i>	272
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2019–2021</i>	280
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2019–2021</i>	281
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2019–2021</i>	282
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2021	

	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2021</i>	283
8.1.5	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021 <i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2021</i>	284
8.1.6	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021 <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2021</i>	285
8.1.7	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2021</i>	286
8.1.8	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2021</i>	287
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021</i>	288
8.2.2	Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2017-2021 <i>Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2017-2021</i>	289
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/	
	BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2020</i>	296
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020	
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	297
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	

10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2020 and 2021</i>	304
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bantaeng Regency, 2020 and 2021</i>	305
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2020 and 2021</i>	306
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng Regency, 2017–2020</i>	312
11.2	Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Establishments by Subdistrict and Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2021</i>	313
11.3	Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2021 <i>Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2018 - 2021</i>	314
11.4	Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	315
11.5	Realisasi Investasi Menurut Triwulan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Investment Realization by Quarterly in Bantaeng Regency, 2021</i>	316
11.6	Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Investment Realization by Sector in Bantaeng Regency, 2021</i>	317
11.7	Realisasi Investasi Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Investment Realization by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021</i>	318
11.8	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut	

	Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2021 <i>Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2021</i>	319
11.9	Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2020 <i>Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018 - 2020</i>	320
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	332
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	334
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency, 2017–2021</i>	336
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2017–2021</i>	338
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	340
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

<i>Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	341
---	-----

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2017–2021</i>	347
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2017–2021</i>	348
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2017–2021</i>	349
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Sulawesi Province, 2017–2021</i>	350

<https://bantaengkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020</i>	6
2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2020.</i>	29
4.1	APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Educational Level in Bantaeng Regency, 2020</i>	87
4.2	Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Schools in Bantaeng Regency, 2020</i>	88
4.3	Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2020 (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line in Bantaeng Regency, 2013 - 2020 (rupiah/capita/month)</i>	89
5.1	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2020</i>	184
6.1	Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Number of Establishment by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2020</i>	246
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2020</i>	279
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2020</i>	303
12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020	

	<i>Economic Growth in Bantaeng Regency, 2015 - 2020</i>	331
13.1	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020 <i>Comparison of Economic Growth Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2020</i>	346

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Statistik Kunci Kabupaten Bantaeng, 2020–2021

Key Statistics of Bantaeng Regency, 2020–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021
(1)	(2)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL			
Penduduk ¹ /Population ¹	jiwa	196 716 ¹¹	197 886
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,04	0,79
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	70,54	70,60
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	86,21	84,82
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja –TPAK ² Labour Force Participation Rate-LFPR ²	%	73,14	74,32
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	4,27	4,07
Penduduk Miskin ³ /Poor People ⁴	ribu/thousand	16,84	17,78
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	8,95	9,41
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	68,73	68,99
EKONOMI/ECONOMIC			
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	miliar rupiah billion rupiahs	8 970,48*	10 081,40**
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	0,52*	8,86**

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Since 2010 population projection based on SP2010
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/CPI 82 cities (2012 = 100)
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/Since 2010: using SBI 9 month
- * Angka sementara/Preliminary Figures
- * Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures
- ¹¹ Data hasil sensus penduduk 2020 September

<https://bantaengkab.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Bantaeng terletak antara 5°21'13" - 5°35'26" Lintang Selatan dan 119°51'42" - 120°05'27" Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bantaeng memiliki batas-batas:
 - Utara - Kabupaten Gowa dan Bulukumba;
 - Selatan - Laut Flores;
 - Barat - Kabupaten Jeneponto;
 - Timur - Kabupaten Bulukumba.
3. Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 kecamatan, yaitu: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, dan Gantarangeke.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Bantaeng Regency is located between 5°21'13" - 5°35'26" South Latitude and 119°51'42" - 120°05'27" East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Bantaeng Regency has boundaries as follows:*
 - *North - Gowa and Bulukumba Regency;*
 - *South - Flores Sea;*
 - *West - Jeneponto Regency;*
 - *East - Bulukumba Regency.*
3. *Bantaeng Regency consists of 8 Sub Districts, that is: Bissappu, Uluere, Sinoa, Bantaeng, Eremerasa, Tompobulu, Pa'jukukang, and Gantarangeke.*

ULASAN**Geografi**

Kabupaten Bantaeng secara geografis terletak ± 120 km arah selatan Makassar, Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan dengan posisi $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ Bujur Timur. Luas wilayah daratan Kabupaten Bantaeng adalah $395,83 \text{ km}^2$.

Wilayah administrasi Kabupaten Bantaeng terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Bissappu ($32,84 \text{ km}^2$), Uluere ($67,29 \text{ km}^2$), Sinoa (43 km^2), Bantaeng ($28,85 \text{ km}^2$), Eremerasa ($45,01 \text{ km}^2$), Tompobulu ($76,99 \text{ km}^2$), Pa'jukukang ($48,9 \text{ km}^2$), dan Gantarangkeke ($52,95 \text{ km}^2$).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Bantaeng terdiri dari:

- 25 m – 100 m = 37,5%
- 100 m – 500 m = 12,5%
- 300 m – 500 m = 12,5%
- 500 m – 1000 m = 37,5%

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Bantaeng - Bissappu: 4 km
2. Bantaeng - Uluere : 23 km
3. Bantaeng - Sinoa : 14 km
4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km
5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km
6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km
7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km

DESCRIPTION**Geography**

Bantaeng Regency is geographically located ± 120 km south of Makassar, the capital of Sulawesi Selatan Province at position $5^{\circ}21'13''$ - $5^{\circ}35'26''$ South Latitude and $119^{\circ}51'42''$ - $120^{\circ}05'27''$ East Longitude. Bantaeng Regency land area is 395.83 square km.

Bantaeng Regency administration is divided into eight Sub District, the land area of each Sub District is Bissappu (32.84 square km), Uluere (67.29 square km), Sinoa (43 square km), Bantaeng (28.85 square km), Eremerasa (45.01 square km), Tompobulu (76.99 square km), Pa'jukukang (48.9 square km), and Gantarangkeke (52.95 square km).

Based on elevation (high of sea surface), land in Bantaeng Regency consists of:

- 25 m – 100 m = 37,5%*
- 100 m – 500 m = 12,5%*
- 300 m – 500 m = 12,5%*
- 500 m – 1000 m = 37,5%*

Distance between Regency Capital to Sub District:

- 1. Bantaeng - Bissappu: 4 km*
- 2. Bantaeng - Uluere : 23 km*
- 3. Bantaeng - Sinoa : 14 km*
- 4. Bantaeng - Eremerasa : 5 km*
- 5. Bantaeng - Tompobulu : 21 km*
- 6. Bantaeng - Pa'jukukang : 7 km*
- 7. Bantaeng - Gantarangkeke : 11 km*

Wilayah Kabupaten Bantaeng terletak di bagian selatan Provinsi Sulawesi Selatan, pada bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gowa dan Bulukumba, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bulukumba, bagian selatan berbatasan dengan Laut Flores, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Jeneponto.

Iklm

Suhu udara tertinggi di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 sebesar 23,6°C terjadi pada bulan Oktober dan November dengan kelembaban udara sebesar 78,5% dan 82,4% serta tekanan udara sebesar 1004 dan 1003,6 mbar. Sedangkan, suhu terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 20,5°C dengan kelembaban udara sebesar 76,7% dengan tekanan udara sebesar 1009,4 mbar.

Hari hujan paling banyak terjadi pada bulan Januari 30 hari dengan curah hujan 839,9 mm.

Territorial Boundaries of Bantaeng Regency in northern area bordered by Gowa Regency and Bulukumba, eastern area border on Bulukumba Regency, southern area border on Flores Sea, and western area bordered by Jeneponto Regency.

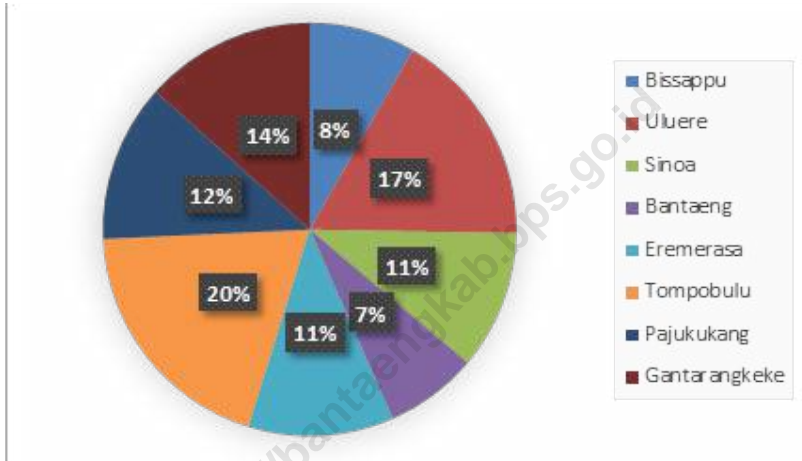
Climate

The highest air temperature in Bantaeng Regency in 2021 of 23.6°C occurred in October and November with air humidity of 78.59% and 82.4% and air pressure of 1004 and 1003.6 mbar. Meanwhile, the lowest temperature occurred in January which was 20.5°C with air humidity of 76.7% and air pressure of 1009.4 mbar.

Most rainy days occur in January which is 30 days with 839.9 mm of rainfall.

Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Percentage Area of Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021



1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bantaeng Regency/Municipality, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Lebang	32,84
Uluere	Bonto Marannu	67,29
Sinoa	Bonto Maccini	43,00
Bantaeng	Pallantikang	28,85
Eremerasa	Ulugalung	45,01
Tompobulu	Banyorang	76,99
Pa'jukukang	Nipa-nipa	48,90
Gantarangeke	Gantarangeke	52,95
Bantaeng	Bantaeng	395,83

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Bissappu	8,30	1
Uluere	17,00	1
Sinoa	10,86	1
Bantaeng	7,29	1
Eremerasa	11,37	1
Tompobulu	19,45	1
Pa'jukukang	12,35	1
Gantarangeke	13,38	1
Bantaeng	100,00	1

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Bissappu	36	4
Uluere	1 143	23
Sinoa	542	14
Bantaeng	9	0
Eremerasa	74	5
Tompobulu	463	21
Pa'jukukang	71	7
Gantarangeke	277	11
Bantaeng	9	-

Catatan/Note: ¹BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ BPS–Statistics of Bantaeng Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Total Area by Sub District and Village/Wards in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu			32,84		8,30
	Bonto Jai	D	3,63	11,05	0,92
	Bonto Manai	K	3,73	11,36	0,94
	Bonto Lebang	K	1,01	3,08	0,26
	Bonto Sunggu	K	2,74	8,34	0,69
	Bonto Rita	K	1,64	4,99	0,41
	Bonto Atu	K	1,71	5,21	0,43
	Bonto Salluang	D	3,61	10,99	0,91
	Bonto Langkasa	K	3,59	10,93	0,91
	Bonto Cinde	D	3,69	11,24	0,93
	Bonto Loe	D	3,74	11,39	0,94
	Bonto Jaya	K	3,75	11,42	0,95
Uluere			67,29		17,00
	Bonto Rannu	D	4,72	7,01	1,19
	Bonto Tallasa	D	7,04	10,46	1,78
	Bonto Tangnga	D	6,85	10,18	1,73
	Bonto Daeng	D	10,31	15,32	2,60
	Bonto Marannu	D	19,20	28,53	4,85
	Bonto Lojong	D	19,17	28,49	4,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sinoa			43,00		10,86
	Bonto Matene	D	3,39	7,88	0,86
	Bonto Majannang	D	10,31	23,98	2,60
	Bonto Maccini	D	6,26	14,56	1,58
	Bonto Bulaeng	D	6,27	14,58	1,58
	Bonto Tiro	D	3,34	7,77	0,84
	Bonto Karaeng	D	13,43	31,23	3,39
Bantaeng			28,85		7,29
	Tappanjeng	K	0,82	2,84	0,21
	Pallantikang	K	0,93	3,22	0,23
	Letta	K	0,79	2,74	0,20
	Mallilingi	K	0,84	2,91	0,21
	Lembang	K	2,97	10,29	0,75
	Lamalaka	K	2,00	6,93	0,51
	Karatuang	K	7,07	24,51	1,79
	Onto	K	4,69	16,26	1,18
	Kayuloe	D	8,74	30,29	2,21

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eremerasa			45,01		11,37
	Ulugalung	D	2,63	5,84	0,66
	Mamampang	D	3,75	8,33	0,95
	Mappilawing	D	4,75	10,55	1,20
	Pabentengan	D	4,97	11,04	1,26
	Lonrong	D	4,68	10,40	1,18
	Barua	D	6,55	14,55	1,65
	Parangloe	D	3,94	8,75	1,00
	Kampala	D	7,21	16,02	1,82
	Pabumbungan	D	6,53	14,51	1,65
Tompobulu			76,99		19,45
	Lembang Gantarangkeke	K	6,37	8,27	1,61
	Pattallasang	D	10,34	13,43	2,61
	Bonto-Bontoa	D	4,09	5,31	1,03
	Banyorang	K	2,70	3,51	0,68
	Campaga	K	5,01	6,51	1,27
	Bonto Tappalang	D	5,50	7,14	1,39
	Balumbung	D	6,08	7,90	1,54
	Ereng-Ereng	K	4,00	5,20	1,01
	Labbo	D	13,81	17,94	3,49
	Pattaneteang	D	19,09	24,80	4,82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.3

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Status Status (D/K)	Luas Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Percentage	
				Kecamatan Subdistrict	Kabupaten Regency
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pa'jukukang			48,9		12,35
	Rappoa	D	3,25	6,65	0,82
	Biangloe	D	3,93	8,04	0,99
	Lumpang	D	4,70	9,61	1,19
	Biangkeke	D	3,11	6,36	0,79
	Nipa-nipa	D	6,12	12,52	1,55
	Pa'jukukang	D	5,85	11,96	1,48
	Borongloe	D	8,40	17,18	2,12
	Papanloe	D	7,35	15,03	1,86
	Baruga	D	3,17	6,48	0,80
	Batukaraeng	D	3,02	6,18	0,76
Gantarangeke			52,95		13,38
	Tanahloe	K	7,84	14,81	1,98
	Layoa	D	12,78	24,14	3,23
	Bajiminasa	D	5,65	10,67	1,43
	Kaloling	D	17,46	32,97	4,41
	Tombolo	D	6,11	11,54	1,54
	Gantarangeke	K	3,11	5,87	0,79

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 1.1.4

**Posisi Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bantaeng, 2021**
*Position of Region by Sub District in Bantaeng Regency,
2021*

Kecamatan Subdistrict	Bujur Longitude	Lintang Latitude
(1)	(2)	(3)
Bissappu	119°54'45" BT	5°32'54" LS
Uluere	119°54'48" BT	5°26'46" LS
Sinoa	119°55'39" BT	5°30'10" LS
Bantaeng	119°56'58" BT	5°32'37" LS
Eremerasa	119°58'45" BT	5°31'6" LS
Tompobulu	120°2'26" BT	5°27'8" LS
Pa'jukukang	120°1'1" BT	5°33'41" LS
Gantarangkeke	120°2'19" BT	5°30'1" LS

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) / BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 1.1.5

Jarak dari Desa/Kelurahan ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021
Distance between Village/Wards and Capital of Subdistrict in Bantaeng Regency (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bissappu	Bonto Jai	1
	Bonto Manai	0
	Bonto Lebang	0
	Bonto Sunggu	2
	Bonto Rita	4
	Bonto Atu	4
	Bonto Salluang	4
	Bonto Langkasa	2
	Bonto Cinde	4
	Bonto Loe	6
	Bonto Jaya	10
Uluere	Bonto Rannu	9
	Bonto Tallasa	6
	Bonto Tangnga	2
	Bonto Daeng	10
	Bonto Marannu	0
	Bonto Lojong	4
Sinoa	Bonto Matene	4
	Bonto Majannang	2
	Bonto Maccini	0
	Bonto Bulaeng	2
	Bonto Tiro	3
	Bonto Karaeng	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan Subdistrict	Desa/Kelurahan Village/Wards	Jarak Distance (km)
(1)	(2)	(3)
Bantaeng	Tappanjeng	0,5
	Pallantikang	0
	Letta	0,6
	Mallilingi	0,8
	Lembang	0,9
	Lamalaka	2
	Karatuang	7
	Onto	10
	Kayuloe	15
Eremerasa	Ulugalung	0
	Mamampang	0,5
	Mappilawing	0,6
	Pabentengan	3
	Lonrong	1
	Barua	4
	Parangloe	7
	Kampala	5,3
Pabumbungan	8	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.5

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Wards</i>	Jarak <i>Distance</i> (km)
(1)	(2)	(3)
Tompobulu	Lembang Gantarangeke	2
	Pattalassang	7
	Bonto-Bontoa	1
	Banyorang	0
	Campaga	2
	Bonto Tappalang	7
	Balumbang	5
	Ereng-Ereng	3
	Labbo	5
	Pattaneteang	7
Pa'jukukang	Rappoa	1
	Biangloe	6
	Lumpangan	2
	Biangkeke	1
	Nipa-nipa	0
	Pa'jukukang	0,5
	Borongloe	2
	Papanloe	7
	Baruga	6
	Batukaraeng	5
Gantarangeke	Tanahloe	3
	Layoa	4
	Bajiminasa	3
	Kaloling	2
	Tombolo	0,5
	Gantarangeke	0

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/ *BPS-Statistics of Bantaeng Regency*

Tabel 1.1.6 **Nama Sungai, Panjang Sungai, dan Kecamatan yang Dilalui di Kabupaten Bantaeng**
Name of River, Length, and Sub District in Bantaeng Regency

Nama Sungai <i>Name of River</i>	Panjang Sungai <i>Length</i> (km)	Kecamatan yang Dilalui <i>Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Pamosa	1,75	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Turung Asu	7,40	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Balang Sikuyu	10,80	Sinoa, Bissappu, dan Bantaeng
Panaikang	11,75	Sinoa dan Bissappu
Kalamassang	14,20	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Lemoa	14,45	Uluere dan Bissappu
Kaloling	17,10	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Biangkeke	20,45	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Calendu	20,70	Bantaeng dan Eremerasa
Bialo	43,30	Tompobulu dan Gantarangeke
Nipa-Nipa	25,15	Tompobulu, Gantarangeke, dan Pa'jukukang
Biangloe/ Pasorong	25,40	Eremerasa, Pa'jukukang, dan Bantaeng

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/ *Public Work and Spatial Planning Service of Bantaeng Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months in Bantaeng Regency, 2021**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,8	27,2	31,2	68	87,7	99
Februari/February	23,2	27,5	31,9	67	86,9	99
Maret/March	22,7	27,8	32,6	69	85,9	98
April/April	23,2	28,5	32,2	55	79	99
Mei/May	23,4	29,4	34	51	74,7	98
Juni/June	22,4	28,8	34,5	47	76,8	97
Juli/July	20,5	28,3	34	40	76,7	97
Agustus/August	22,7	29,5	34,3	43	69,4	98
September/September	22,3	29,4	34,6	44	71,4	97
Oktober/October	23,6	29	33,5	54	78,5	98
November/November	23,6	28,3	32,6	63	82,4	98
Desember/December	23	27,7	32,6	58	84,5	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	3	12	1004	1007,9	1011,3
Februari/February	Calm	3	18	1005	1008,9	1013,7
Maret/March	Calm	2,6	10	1003,7	1008,8	1013,5
April/April	Calm	3,3	12	1004,7	1009,4	1012,7
Mei/May	Calm	3,4	10	1004,5	1008,3	1012,7
Juni/June	Calm	2,5	11	1005,5	1009,8	1013
Juli/July	Calm	1,3	6	1005,4	1009,4	1014,3
Agustus/August	Calm	4	14	1005,4	1009,6	1013,9
September/September	Calm	1,8	12	1005,3	1009	1012,8
Oktober/October	Calm	2,3	12	1004	1008,7	1013,6
November/November	Calm	3,1	19	1003,6	1007,9	1012,2
Desember/December	Calm	3,5	12	1003,7	1009,2	1014,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	839,9	30	25
Februari/ <i>February</i>	397	20	34,5
Maret/ <i>March</i>	626,3	23	44,5
April/ <i>April</i>	294	11	50,9
Mei/ <i>May</i>	78,1	11	58,2
Juni/ <i>June</i>	87	14	63,8
Juli/ <i>July</i>	77,3	9	48,1
Agustus/ <i>August</i>	104,2	8	68,4
September/ <i>September</i>	82,5	11	57,2
Oktober/ <i>October</i>	245,4	17	66,2
November/ <i>November</i>	542	26	43,3
Desember/ <i>December</i>	860,3	28	28,8

Catatan/*Note*: - = Tidak ada hujan/ - = *No rain*

Sumber/*Source*: BMKG Stasiun Klimatologi Kelas I Maros (Pos Hujan Uluere Bantaeng)/ *BMKG Class I Climatology Station of Maros Regency (Automatic Weather Station (AWS) Uluere Bantaeng)*

<https://bantaengkab.bps.go.id>



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (hasil amandemen kedua), yaitu pada Bab VI tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 18, Ayat 1, dinyatakan bahwa "Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota, yang tiap-tiap provinsi, kabupaten, dan kota itu mempunyai pemerintahan daerah, yang diatur dengan undang-undang".</p> | <p>1. <i>As stated in Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 (after second amendment), in Chapter IV, clause 18, verse 1, stated "Negara Kesatuan Republik Indonesia divided by Provinces whereas the province it self divided by Regencies and Cities, and owned local government and regulated by Constitution".</i></p> |
| <p>2. Kecamatan adalah wilayah administratif yang merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat, masing-masing merupakan pegawai negeri sipil serta bertanggung jawab kepada bupati yang melingkupi batas-batas wilayahnya. Setiap kecamatan terdiri dari beberapa kelurahan/desa atau nama lain.</p> | <p>2. <i>Subdistrict is an administrative area located within Regency or City which led by Camat. Camat it self is a legal civil servant and report directly to Bupati. Sub District consist of Urban Communities/Village.</i></p> |
| <p>3. Tingkatan di bawah kecamatan adalah Kelurahan atau desa. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah, sedangkan Desa dipimpin oleh seorang kepala desa.</p> | <p>3. <i>Urban Communities is one level below Subdistrict and led by Lurah, meanwhile and certain area Urban Communities can be called Village and led by Kepala Desa.</i></p> |
| <p>4. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam</p> | <p>4. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for</i></p> |

- masa jabatan lima tahun. a five-years membership.
5. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK). 5. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2015–2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
 6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran. 6. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization regency budget calculations for every fiscal year.*
 7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya. 7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
 8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. 8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
 9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya. 9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

ULASAN**DESCRIPTION****Wilayah Administratif**

Kabupaten Bantaeng terdiri dari 8 wilayah kecamatan yang terbagi menjadi 46 desa dan 21 kelurahan, yaitu: Kecamatan Bissappu (4 desa dan 7 kelurahan), Uluere (6 desa), Sinoa (6 desa), Bantaeng (1 desa dan 8 kelurahan), Eremerasa (9 desa), Tompobulu (6 desa dan 4 kelurahan), Pa'jukukang (10 desa), dan Gantarangekeke (4 desa dan 2 kelurahan).

Administrative Area

Bantaeng Regency consists of 8 Sub District are divided into 46 villages and 21 wards, that is: Bissappu Sub District (4 villages and 7 wards), Uluere (6 villages), Sinoa (6 villages), Bantaeng (1 village and 8 wards), Eremerasa (9 villages), Tompobulu (6 villages and 4 wards), Pa'jukukang (10 villages), and Gantarangekeke (4 villages and 2 wards).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif di tahun 2020, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Komposisi anggota DPRD Kabupaten Bantaeng terbanyak berasal dari partai politik PPP yaitu sebanyak 20 persen.

The Regional House of Representative

Number of representatives who sit in legislative institution in 2020, namely Regional House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 17 men and 8 women. Composition legislators Bantaeng Regency mostly came from political party PPP is as much as 20 percent.

Sumber Daya Manusia

Pemerintahan Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 memiliki 3.948 Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan 1.553 laki-laki (39,33 persen) dan 2.395 perempuan (60,67 persen). Jumlah PNS tersebut turun 3,80 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Human Resources

Bantaeng government in 2021 had 3,948 Civil Servants (PNS), with 1,553 men (39.33 percent) and 2,395 women (60.67 percent). The number of civil servants decreased by 3.80 percent compared with 2020.

Pada 2020, Dinas atau instansi pemerintah yang paling banyak menyerap jumlah PNS adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.091 orang atau 52,25

In 2020, Department or government agencies that absorbs the most amount of civil servant is the Education and Cultural Services as many as 2,091 people or 52.25 percent of the total number

persen dari jumlah PNS Kabupaten Bantaeng.

Pada tahun 2021, terdapat 78,5 persen PNS berpendidikan terakhir Sarjana.

Keuangan Pemerintah

Pada tahun 2020, realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Bantaeng mencapai Rp 937.399.420.558,34, dimana pendapatan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yaitu sebesar Rp 672.032.259.006,00.

Realisasi belanja pemerintah Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 mencapai Rp 935.911.166.382,00..

of civil servants Bantaeng Regency.

In 2021, there were 78.5 percent civil servants had university graduates.

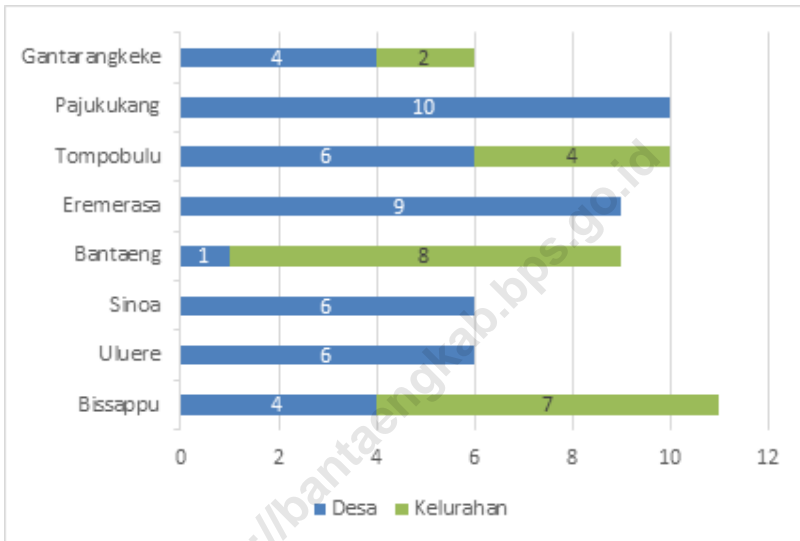
Government Finance

In 2020, the realization of Bantaeng Regency government revenue reached Rp. 937,399,420,558.34, where the largest income came from the Balancing Fund, amounting to Rp. 672,032,259,006.00.

In 2020, actual expenditure of Banteng Regency government spent Rp 935,911,166,382.00.

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Villages/Wards by Subdistricts in Bantaeng Regency, 2021



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	4	4	4	4	4
Uluere	6	6	6	6	6
Sinoa	6	6	6	6	6
Bantaeng	1	1	1	1	1
Eremerasa	9	9	9	9	9
Tompobulu	6	6	6	6	6
Pa'jukukang	10	10	10	10	10
Gantarangeke	4	4	4	4	4
Bantaeng	46	46	46	46	46

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021
Number of Kelurahan by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	7	7	7	7	7
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	8	8	8	8	8
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	4	4	4	4	4
Pa'jukukang	-	-	-	-	-
Gantarangkeke	2	2	2	2	2
Bantaeng	21	21	21	21	21

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrict Office of Bantaeng Regency*

Tabel 2.1.3 **Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Table **Number of Lingkungan, Dusun, RW, and RT by Sub District in Bantaeng Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	15	79	186
Uluere	-	26	54	109
Sinoa	-	31	63	130
Bantaeng	-	4	80	203
Eremerasa	-	40	96	212
Tompobulu	-	27	86	180
Pa'jukukang	-	66	130	265
Gantarangeke	-	26	67	142
Bantaeng	-	235	655	1 427

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng; dan Kantor Kecamatan di Kabupaten Bantaeng/*Community and Village Empowerment, Women Empowerment and Family Planning Agency and Subdistrict Office of Bantaeng Regency*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	1	3
Partai Nasdem	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	3	1	4
Golongan Karya (Golkar)	1	1	2
Partai Amanat Nasional (PAN)	1	3	4
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	1	5
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	1	-	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)	-	-	-
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	2	-	2
Partai Demokrat	1	1	2
Jumlah/Total	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis
Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020**
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Education and Sex in Bantaeng Regency,
2020*

Tingkat Pendidikan Education	Anggota/Members			Persentase Percentage
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
SLTA	5	4	9	36,00
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	-
D-III	1	-	1	4,00
D-IV	-	-	-	-
S-1	10	4	14	56,00
S-2	1	-	1	4,00
S-3	-	-	-	-
Jumlah/Total	17	8	25	100,00

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Keputusan, 2017-
2021**
*Number of Decision of The Regional House of
Representatives of Bantaeng Regency by Type of Decision,
2017-2021*

Jenis Keputusan <i>Type of Decisions</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>	6	7	12	11	13
Perda Inisiatif DPRD <i>Regional Regulation of Parlement Initiative</i>	-	1	1	1	1
Keputusan DPRD <i>Parlement Decision</i>	20	19	32	16	25
Keputusan Pimpinan DPRD <i>Chairman Parlement Decision</i>	4	5	3	3	3
Peraturan DPRD <i>Parlement Regulation</i>	-	1	-	-	1
Keputusan Daerah <i>Regional Decision</i>	-	-	-	-	-
Rapat-rapat <i>Meeting</i>	97	122	33	138	76
Lainnya (Surat-surat Masuk) <i>Others</i>	996	954	1 292	1 210	1 127
Jumlah/Total	1 123	1 109	1 373	1 379	1 246

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bantaeng/ *The Regional House of Representative of Bantaeng Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bantaeng Regency, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	24	3	27
Administrator/Administrator	72	35	107
Pengawas/Supervisor	212	206	418
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	458	1.029	1.487
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	81	334	415
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	56	46	102
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	727	821	1.548
Jumlah/Total	1.630	2.474	4.104

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Jabatan Pimpinan Tinggi Utama <i>Senior Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Madya <i>Middle Executives</i>	-	-	-
Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama <i>Junior Executives</i>	22	4	26
Administrator/Administrator	76	30	106
Pengawas/Supervisor	215	219	434
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Jabatan Fungsional Dosen <i>Certain Functional Position for Lecturer</i>	-	-	-
Jabatan Fungsional Guru <i>Certain Functional Position for Teacher</i>	529	1.183	1.712
Jabatan Fungsional Medis <i>Certain Functional Position for Medical Field</i>	78	332	410
Jabatan Fungsional Teknis <i>Certain Functional Position for Technical Field</i>	62	61	123
Jabatan Fungsional Umum/Pelaksana <i>General Functional Position</i>	571	566	1.137
Jumlah/Total	1.553	2.395	3.948

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bantaeng Regency, December 2020 and December 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	23	2	25
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	286	208	494
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	3	1	4
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	24	40	64
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	81	187	268
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	23	55	78
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	1.007	1.849	2.856
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	175	132	307
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	2	-	2
Jumlah/Total	1.630	2.474	4.104

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	4		4
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	20	1	21
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	268	174	442
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	1		1
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	21	32	53
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	79	170	249
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	20	57	77
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	963	1.814	2.777
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	176	147	323
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	1		1
Jumlah/Total	1.553	2.395	3.948

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng,
Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bantaeng
Regency, December 2020 and December 2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	17	1	18
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	6	-	6
3. I/C (Juru)/Clerk	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	7	-	7
Golongan II/Range II	295	231	526
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	40	10	50
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	107	94	201
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	78	54	132
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	70	73	143
Golongan III/Range III	939	1.695	2.634
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	278	441	719
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	226	389	615
11. III/C (Penata)/Superintendent	200	472	672
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	235	393	628
Golongan IV/Range IV	379	547	926
13. IV/A (Pembina)/Administrator	156	214	370
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	195	323	518
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	27	8	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.630	2.474	4.104

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2021		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/Range I	14	1	15
1. I/A (Juru Muda)/Junior Clerk	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)/First Class Junior Clerk	3	-	3
3. I/C (Juru)/Clerk	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)/First Class Clerk	5	1	6
Golongan II/Range II	275	194	469
5. II/A (Pengatur Muda)/Junior Supervisor	33	6	39
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I) First Class Junior Supervisor	77	67	144
7. II/C (Pengatur)/Supervisor	84	61	145
8. II/D (Pengatur Tingkat I)/First Class Supervisor	81	60	141
Golongan III/Range III	894	1.633	2.527
9. III/A (Penata Muda)/Junior Superintendent	208	329	537
10. III/B (Penata Muda Tingkat I) First Class Junior Superintendent	224	388	612
11. III/C (Penata)/Superintendent	215	477	692
12. III/D (Penata Tingkat I)/First Class Superintendent	247	439	686
Golongan IV/Range IV	370	567	937
13. IV/A (Pembina)/Administrator	151	239	390
14. IV/B (Pembina Tingkat I)/First Class Administrator	190	318	508
15. IV/C (Pembina Utama Muda)/Junior Administrator	28	8	36
16. IV/D (Pembina Utama Madya)/Middle Administrator	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)/Senior Administrator	-	-	-
Jumlah/Total	1.553	2.395	3.948

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.3.4

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in
Bantaeng Regency, December 2019 and December 2020*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	65	54	119
Sekretariat DPRD	13	10	23
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah	50	22	72
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	17	18	35
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	13	12	25
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13	6	19
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	9	12	21
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	20	19	39
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	46	26	72
Dinas Sosial	17	11	28
Dinas Perikanan dan Kelautan	16	12	28
Dinas Lingkungan Hidup	28	7	35
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	17	18	35
Dinas Perhubungan	31	11	42
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	12	11	23
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	14	9	23
Dinas Ketahanan Pangan	6	15	21
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	14	13	27
Dinas Pertanian	75	69	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	711	1 431	2 142
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	10	8	18
Dinas Pemuda dan Olahraga	15	8	23
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	42	7	49
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	17	26
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	14	23
Dinas Kesehatan	28	39	67
Dinas Pariwisata	11	12	23
Inspektorat Daerah	17	19	36
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang	5	24	29
Puskesmas Baruga	3	20	23
Puskesmas Bissappu	5	30	35
Puskesmas Campagaloe	2	24	26
Puskesmas Dampang	1	14	15
Puskesmas Kassi-kassi	4	19	23
Puskesmas Kota	3	28	31
Puskesmas Lasepang	5	14	19
Puskesmas Loka	5	9	14
Puskesmas Moti	4	11	15
Puskesmas Pa'bentengang	2	14	16
Puskesmas Sinoa	5	16	21
Puskesmas Ulugalung	4	13	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng	51	42	93
Kecamatan Bissappu	43	43	86
Kecamatan Eremerasa	21	15	36
Kecamatan Tompobulu	25	26	51
Kecamatan Pa'jukukang	13	12	25
Kecamatan Sinoa	12	5	17
Kecamatan Uluere	13	6	19
Kecamatan Gantarang Keke	22	18	40
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	60	167	227
Kantor Kesbangpol & Linmas	5	5	10
Jumlah/Total	1 641	2 485	4 126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	60	49	109
Sekretariat DPRD	12	11	23
Badan			
Badan Pengelola Keuangan Daerah	46	18	64
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	16	15	31
Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	12	12	24
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	12	6	18
Dinas			
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	13	21
Dinas PMD, Pemberdayaan Perempuan dan PA	19	15	34
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	40	24	64
Dinas Sosial	17	12	29
Dinas Perikanan dan Kelautan	13	11	24
Dinas Lingkungan Hidup	30	6	36
Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perdagangan	15	18	33
Dinas Perhubungan	30	11	41
Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	12	9	21
Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian	15	13	28
Dinas Ketahanan Pangan	6	16	22
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	13	15	28
Dinas Pertanian	68	67	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	686	1 405	2 091
Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan	9	7	16
Dinas Pemuda dan Olahraga	16	6	22
Satuan Pol. PP dan Pemadam Kebakaran	39	9	48
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	10	16	26
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	6	14	20
Dinas Kesehatan	28	37	65
Dinas Pariwisata	10	10	20
Inspektorat Daerah	19	17	36
Puskesmas			
Puskesmas Banyorang	5	25	30
Puskesmas Baruga	3	20	23
Puskesmas Bissappu	5	30	35
Puskesmas Campagaloe	2	23	25
Puskesmas Dampang	0	13	13
Puskesmas Kassi-kassi	4	18	22
Puskesmas Kota	2	28	30
Puskesmas Lasepang	5	13	18
Puskesmas Loka	5	9	14
Puskesmas Moti	4	11	15
Puskesmas Pa'bentengang	2	14	16
Puskesmas Sinoa	4	16	20
Puskesmas Ulugalung	3	13	16

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan			
Kecamatan Bantaeng	49	41	90
Kecamatan Bissappu	46	41	87
Kecamatan Eremerasa	20	15	35
Kecamatan Tompobulu	24	27	51
Kecamatan Pa'jukukang	15	11	26
Kecamatan Sinoa	11	6	17
Kecamatan Uluere	13	6	19
Kecamatan Gantarang Keke	19	16	35
Kantor			
Kantor RSUD Prof Anwar Makkatutu	7	4	11
Kantor Kesbangpol & Linmas	59	162	221
Kantor RSUD Banyorang	2	2	4
Jumlah/Total	1 576	2 426	4 002

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bantaeng /*Regional Official Administration Board of Bantaeng Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bantaeng Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Bantaeng Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	55 464 716 357,60	94 776 587 126,00
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	10 214 439 850,00	11 610 612 835,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 835 997 299,00	5 263 186 045,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	7 946 250 856,52	4 790 269 590,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	31 468 028 352,08	73 112 518 656,00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	717 244 690 662,00	727 886 651 869,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	19 475 515 222,00	14 616 800 199,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	493 079 256 000,00	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	204 689 919 440,00	494 749 832 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund		218 520 019 670,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	83 426 609 135,00	111 211 509 484,00
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 303 150 770,00	23 966 815 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	33 779 682 965,00	30 233 425 360,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	46 332 355 000,00	47 832 248 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	9 179 021 124,00
3.6 Lainnya/Others	1 011 420 400,00	-
Jumlah/Total	856 136 016 154,60	933 874 748 479,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	107.143.247.098,99	110.462.053.507,71
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	18.361.699.088,50	24.365.468.093,70
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6.031.180.261,00	4.448.097.724,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4.864.873.290,00	4.427.961.304,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	77.885.494.459,49	77.220.526.386,01
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	777.067.004.019,00	672.032.259.006,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	8.072.936.027,00	10.059.642.854,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	4.619.565.330,00	6.830.044.827,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	528.840.582.000,00	476.988.410.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	235.533.920.662,00	178.154.161.325,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	155.338.612.011,23	154.905.108.044,63
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	26.596.360.000,00	24.382.619.460,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	42.337.466.611,23	33.618.647.204,63
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	64.364.373.000,00	79.487.836.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	22.028.412.400,00	17.401.005.380,00
3.6 Lainnya/Others	12.000.000,00	15.000.000,00
Jumlah/Total	1.039.548.863.129,22	937.399.420.558,34

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bantaeng
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Bantaeng Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	385 840 966 440,14	476 412 552 566,00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	299 937 122 325,00	335 566 461 251,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	16 614 719,14	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	18 476 650 850,00	48 374 100 550,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	300 000 000,00	580 000 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	658 213 865,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	66 871 560 000,00	91 057 493 200,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	239 018 546,00	176 283 700,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	508 951 499 705,00	453 907 836 718,95
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	3 401 335 350,00	28 489 503 152,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	276 003 063 031,00	218 435 187 998,95
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	229 547 101 324,00	206 983 145 568,00
Jumlah/Total	894 792 466 145,14	930 320 389 284,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	480.401.100.869,00	454.158.490.014,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	371.021.806.119,00	349.944.974.664,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	9.313.400.000,00	6.779.400.000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	100.065.894.750,00	94.256.233.450,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	3.177.881.900,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	548.904.857.127,33	481.752.676.368,00
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	-	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	314.413.793.848,33	355.222.960.476,00
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	234.491.063.279,00	126.529.715.892,00
Jumlah/<i>Total</i>	1.029.305.957.996,33	935.911.166.382,00

Sumber/*Source*: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantaeng/*Regional Finance and Asset Board of Bantaeng Regency*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally

terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually

perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang

10. Average household size is the average number of household

menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

members per household.

11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Working age population is persons of 15 years and over.

12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

12. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai
16. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
17. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
18. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
19. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
20. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/

majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

- 21. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 22. Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

- 21. Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 22. Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**Penduduk**

Berdasarkan hasil dari proyeksi sensus penduduk 2020 Kabupaten Bantaeng, jumlah penduduk di Kabupaten Bantaeng adalah sebanyak 197.886 jiwa.

Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil sensus penduduk tahun 2020, penduduk Kabupaten Bantaeng mengalami pertumbuhan sebesar 0,79 persen.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Bantaeng berdasarkan data hasil proyeksi sensus penduduk tahun 2020 mencapai 499,93 jiwa/km², yang berarti bahwa dalam satu km² di huni oleh 500 penduduk. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam, dan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Bantaeng dengan kepadatan sebesar 1.376 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Uluere sebesar 172,18 jiwa/km².

Angka rasio jenis kelamin tahun 2021 berdasarkan data proyeksi sensus penduduk tahun 2020 adalah 97,88 artinya setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97 sampai 98 orang penduduk laki-laki.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk Kabupaten Bantaeng tertinggi berada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebanyak 17.580 jiwa dan terendah berada pada kelompok umur 70-74 tahun yaitu sebanyak 3.255 jiwa.

DESCRIPTION**Population**

Based on the results of the 2020 population census projection, Bantaeng Regency, the population in Bantaeng Regency is 197,886 people.

Compared to the population in the 2020 population census, the population of Bantaeng Regency has grown by 0.79.

Population density in Bantaeng Regency based on data from the 2020 population census projection reaches 499.93 people /square km, which means that in one km² it is inhabited by 500 residents. Population density in 8 sub-districts is quite diverse, and the highest population density is located in Bantaeng District with a density of 1,376 people /square km and the lowest is in Uluere District with 172,18 people /square km.

The sex ratio figure for 2021 based on the 2020 population census data projection is 97.88, meaning that for every 100 female residents there are 97 to 98 male residents.

Based on the age group, the highest population of Bantaeng Regency was in the 15-19 year age group, namely 17,580 people and the lowest was in the 70-74 year age group, namely 3,255 people.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional bulan Agustus tahun 2021, penduduk usia kerja Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 sebanyak 144.819 jiwa dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 74,32 persen, yang berarti bahwa dari 100 penduduk usia kerja terdapat 74 sampai 75 penduduk yang merupakan angkatan kerja.

Sementara itu, jumlah angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka sebanyak 4.376 jiwa, sehingga tingkat pengangguran mencapai 4,07 persen.

Penduduk usia kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka paling banyak berpendidikan terakhir Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) atau sederajat yaitu sebanyak 2.258 jiwa, kemudian maksimal berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD) sebanyak 1.020 jiwa.

Sementara itu, berdasarkan status pekerjaan utamanya, dari 144.819 jiwa penduduk yang bekerja paling banyak adalah dengan status pekerjaan utama Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar yaitu sebanyak 27.658 jiwa, dan diikuti oleh Pekerja Keluarga/tidak dibayar yaitu sebanyak 24.329 jiwa.

Employment

Based on data from the National Labor Force Survey in August 2021, the working age population of Bantaeng Regency in 2020 was 144,819 people and the Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 74.32 percent, which means that out of 100 working age population there are 74 to 75 people. constitute the workforce.

Meanwhile, the number of workforce included in open unemployment were 4,376 inhabitants, so that the unemployment rate reached 4.07 percent.

The population of working age who are included in the open unemployment has the most recent education from Senior High School (SLTA) or the equivalent, which is 2,258 people, then the maximum education level is Elementary School (SD) as many as 1,020 people.

Meanwhile, based on their main occupation status, of the 144,819 people who work the most are those with the main job status: Business assisted by non-permanent workers / unpaid labor, namely 27,658 people, and followed by Family Workers / unpaid with 24,329 people.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Bissappu	35,655	1,13
Uluere	11,586	0,27
Sinoa	13,095	0,66
Bantaeng	39,706	0,37
Eremerasa	21,467	1,15
Tompobulu	24,943	0,46
Pa'jukukang	32,524	0,80
Gantarangkeke	18,910	1,52
Bantaeng	197,886	0,79

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Bissappu	18,02	1085,72
Uluere	5,85	172,18
Sinoa	6,62	304,53
Bantaeng	20,07	1376,29
Eremerasa	10,85	476,94
Tompobulu	12,60	323,98
Pa'jukukang	16,44	665,11
Gantarangkeke	9,56	357,13
Bantaeng	100,00	499,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Bissappu	97,91
Uluere	100,69
Sinoa	98,98
Bantaeng	98,39
Eremerasa	98,60
Tompobulu	95,46
Pa'jukukang	98,02
Gantarangkeke	96,49
Bantaeng	97,88

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September) /*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021
Population by Age Group and Sex in Bantaeng Regency, 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	8.044	7.743	15.787
5-9	7.044	6.948	13.992
10-14	7.927	7.745	15.672
15-19	8.961	8.619	17.580
20-24	8.436	8.543	16.979
25-29	8.096	8.075	16.171
30-34	8.504	8.582	17.086
35-39	8.276	8.455	16.731
40-44	7.469	7.717	15.186
45-49	6.444	6.753	13.197
50-54	5.377	6.002	11.379
55-59	4.525	4.830	9.355
60-64	3.431	3.580	7.011
65-70	2.442	2.599	5.041
70-74	1.475	1.780	3.255
75+	1.432	2.032	3.464
Jumlah/Total	97.883	100.003	197.886

Sumber/Source: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bantaeng Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	60440	47191	107631
Bekerja/ <i>Working</i>	57887	45368	103255
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2553	1823	4376
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	8924	28264	37188
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2196	3133	5329
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2655	21582	24237
Lainnya/ <i>Others</i>	4073	3549	7622
Jumlah/Total	69364	75455	144819

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bantaeng, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bantaeng Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	56107	1020	57127	98,21
1	13341	261	13602	98,08
2	21401	2258	23659	90,46
3	12406	837	13243	93,68
Jumlah/Total	103255	4376	107631	95,93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	18450	75577	75,59
1	7901	21503	63,26
2	9675	33334	70,98
3	1162	14405	91,93
Jumlah/Total	37188	144819	74,32

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bantaeng Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	7159	6185	13344
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	21646	6012	27658
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2855	549	3404
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	12826	8785	21611
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	7193	5716	12909
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	6208	18121	24329
Jumlah/Total	57887	45368	103255

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja/Pengambil AK.I Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Bantaeng Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	9	7	16
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar <i>Primary School</i>	6	-	6
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	6	2	8
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	192	36	228
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	6	7	13
Universitas <i>University</i>	50	35	85
Jumlah/Total	269	87	356

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
 8. Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dari jenjang pendidikan tertentu dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen. Misalnya, APK Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).
 9. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah angka perbandingan antara banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang pendidikan tertentu yang sekolah pada jenjang pendidikan tersebut dengan banyaknya penduduk usia sekolah pada jenjang yang sama dinyatakan dalam persen.
7. *School Participation Rate is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study to the number of school-age population at the same level expressed in percent.*
 8. *Gross Enrollment Rate (GER) is the ratio between the number of students of a certain education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent. For example, GER Primary School (SD), Junior High School (SMP), and Senior High School (SMA).*
 9. *Net Enrollment Rate (NER) is the ratio between the number of school-age population at certain education level who still study at that education level to the number of school-age population at the same level expressed in percent.*

10. Rasio Murid-Guru adalah angka perbandingan antara banyaknya murid dengan banyaknya guru.
 11. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 12. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 13. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota
10. *Student-Teacher Ratio is the ratio between the number of students to the number of teachers.*
 11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 12. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 13. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 15. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-*

yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
19. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
20. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
21. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah
18. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
19. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
20. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
21. Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:
1. All documents are ready to submit

- siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per
- oralreadysubmittedtojusticecourt;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
23. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*

bulan di bawah Garis Kemiskinan.

- | | |
|--|--|
| <p>24. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari.</p> | <p>24. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day.</i></p> |
| <p>25. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.</p> | <p>25. <i>The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.</i></p> |
| <p>26. Ukuran Kemiskinan</p> <p>a. Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).</p> <p>b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.</p> <p>c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.</p> | <p>26. <i>Poverty Measures</i></p> <p>a. <i>Head Count Index (HCI-P₀) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P₀.</i></p> <p>b. <i>Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.</i></p> <p>c. <i>Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows</i></p> |

27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
27. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pembangunan bidang Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan hasil Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2021, Angka Partisipasi Kasar (APK) SD sebesar 113,62; SMP sebesar 83,33; dan SMA sebesar 91,31. Sedangkan, Angka Partisipasi Murni (APM) SD sebesar 96,25; SMP sebesar 72,29; dan SMA sebesar 51,68.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2020 terdiri dari 2 rumah sakit, 13 puskesmas, 242 posyandu, 11 klinik/ balai kesehatan, 35 praktek dokter/ bidan. Selain itu, jumlah dokter spesialis sebanyak 36 orang, dokter umum sebanyak 39 orang, dan dokter gigi sebanyak 18 orang.

Kasus penyakit terbanyak pada tahun 2020 adalah Infeksi Saluran Nafas Bagian Atas yaitu sebanyak 5.654 kasus, kemudian Hipertensi sebanyak 5.582 kasus, dan Gastritis sebanyak 3.383 kasus.

Jumlah ibu hamil pada tahun 2020 sebanyak 3.575 orang dan jumlah bayi lahir sebanyak 3.487 bayi dengan

Education

Development of Education aimed to educate the nation. Development of Human Resources (HR) of a country will determine the character of economic and social development.

Based on the results of the National Economic Survey (SUSENAS) in 2021, the number of Gross Enrollment Rate in Elementary School amounted to 113.62; Junior High School amounted to 83.33; and Senior High School amounted to 91.31. Meanwhile, the number of Net Enrollment Rate in Elementary School amounted to 96.25, Junior High School amounted to 72.29, and Senior High School amounted to 51.68.

Health

Health facilities in Bantaeng in 2020 consisted of 1 hospital, 13 public health centers, 242 Maternal and Child Health Centres, 11 clinics/ health centers, 35 practice of the doctor/ midwives. In addition, the number of specialist doctors are 36 peoples, 39 peoples of generalist doctors, and 18 dentists.

Majority cases of diseases in 2020 were Upper respiratory tract infections with 5,654 cases, Essential Hypertension with 5,582 cases, and Gastritis with 3,383cases.

The number of pregnant women in 2020 was 3,575 people and the number of babies born was 3,487 with the

jumlah bayi yang memiliki berat badan lahir rendah (BBLR) ada sebanyak 130.

Dalam pelaksanaan Keluarga Berencana (KB), jumlah peserta KB aktif secara keseluruhan sebanyak 34.080 orang yang terdiri dari 170 orang memakai IUD, 191 orang memakai MOW, 16 orang memakai MOP, 96 orang memakai kondom, 1.935 orang memakai Implan, 19.369 orang memakai suntikan, dan 2.250 orang memakai pil.

Agama

Pada tahun 2020, terdapat 407 Masjid dan 180 Mushola untuk umat Islam. Dan juga, terdapat 3 Gereja untuk umat Kristen. Sayangnya, belum tersedia tempat peribadatan Pura dan Vihara.

Kemiskinan

Pada tahun 2020, garis kemiskinan di Kabupaten Bantaeng meningkat menjadi Rp 340.890,00 per kapita per bulan dan persentase penduduk miskin menurun menjadi 8,95 persen.

number of low birth weight (LBW) babies was 130 people.

In the implementation of family planning, the number of family planning participants are 34,080 peoples consisting of 170 peoples use an IUD, 191 peoples use MOW, 16 people use MOP, 96 peoples use condoms, 1,935 people use implants, 19,369 peoples taking injections, and 2,250 people taking pills.

Religion

In 2020, there are 407 Mosques and 180 Mushola of Muslim Communities. And also, there are 3 Church of Christian Communities. Unfortunately, not yet provided a place of worship for Hindus and Buddhists.

Poverty

In 2020, the poverty line in Bantaeng increased to Rp 340,890.00 per capita per month and the poverty rate had decreased to 8.95 percent.

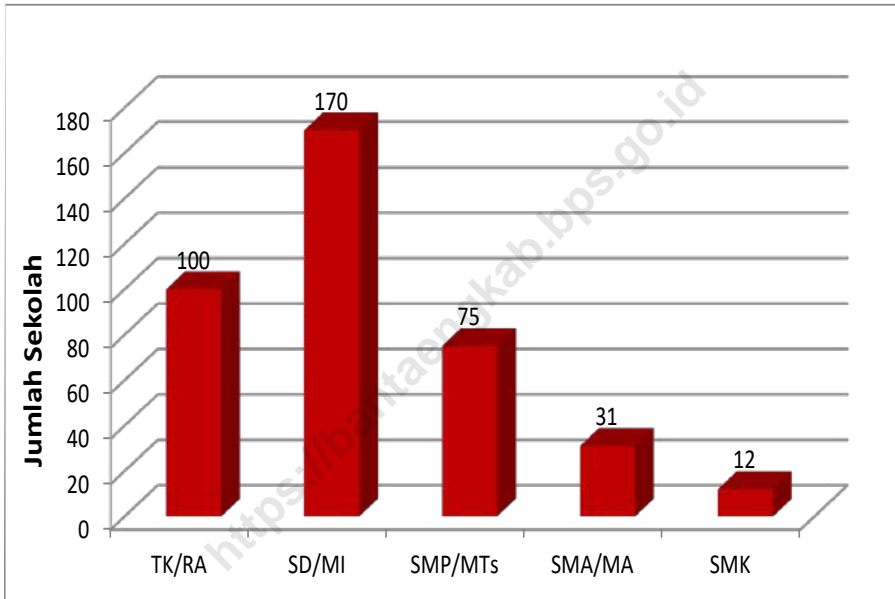
Gambar 4.1
Figures

**APM dan APK Menurut Jenjang Pendidikan di
Kabupaten Bantaeng, 2020**
*Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by
Educational Level in Bantaeng Regency, 2020*



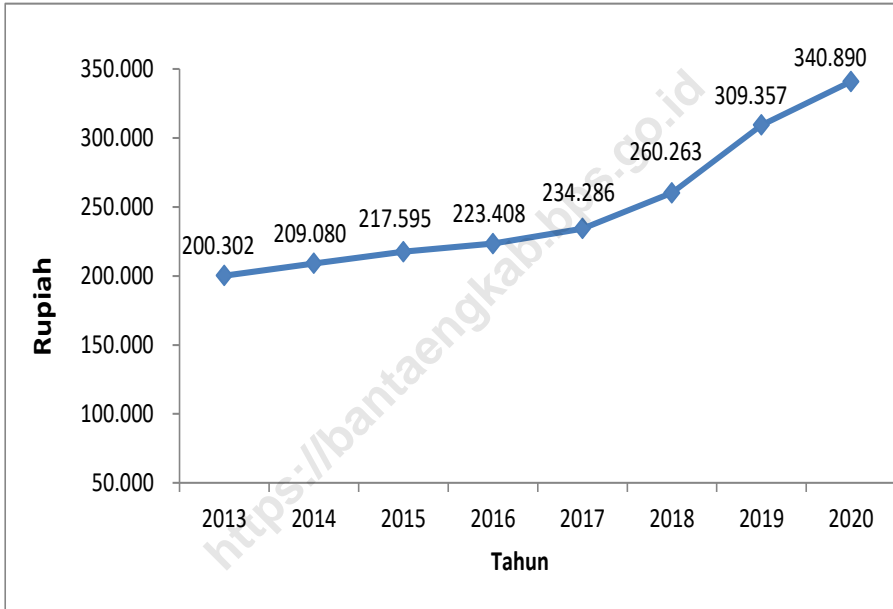
Gambar 4.2
Figures

Jumlah Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Schools in Bantaeng Regency, 2020



Gambar 4.3
Figures

Garis Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2013 - 2020
(rupiah/kapita/bulan)
*Poverty Line in Bantaeng Regency, 2013 - 2020 (rupiah/
capita/month)*



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	11	12	13	14
Uluere	-	-	4	4	4	4
Sinoa	-	-	3	3	3	3
Bantaeng	4	4	12	13	16	17
Eremerasa	1	1	11	12	12	13
Tompobulu	1	1	11	11	12	12
Pa'jukukang	1	1	11	11	12	12
Gantarangkeke	-	-	15	15	15	15
Bantaeng	9	9	78	81	87	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	12	12	34	37	46	49
Uluere	-	-	12	12	12	12
Sinoa	-	-	9	11	9	11
Bantaeng	29	25	56	58	85	83
Eremerasa	9	9	41	42	50	51
Tompobulu	9	9	41	44	50	53
Pa'jukukang	6	5	41	43	47	48
Gantarangkeke	-	-	53	56	53	56
Bantaeng	65	60	287	303	352	363

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	136	154	421	431	557	585
Uluere	-	-	153	141	153	141
Sinoa	-	-	123	120	123	120
Bantaeng	310	288	641	645	951	933
Eremerasa	47	47	397	441	444	488
Tompobulu	89	70	369	328	458	398
Pa'jukukang	59	53	429	395	488	448
Gantarangkeke	-	-	519	495	519	495
Bantaeng	641	612	3 052	2 996	3 693	3 608

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	3	2	16	15	191	114
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	2	2	6	8	71	73
Bantaeng	2	2	11	11	100	83
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	3	4	13	20	106	110
Pa'jukukang	1	1	6	6	62	63
Gantarangeke	1	1	4	5	34	34
Bantaeng	12	12	56	65	564	477

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	23	23	1	1	24	24
Uluere	11	11	-	-	11	11
Sinoa	14	14	-	-	14	14
Bantaeng	24	24	1	1	25	25
Eremerasa	18	18	-	1	18	19
Tompobulu	24	24	-	-	24	24
Pa'jukukang	20	20	-	-	20	20
Gantarangkeke	13	13	-	-	13	13
Bantaeng	147	147	2	3	149	150

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	413	378	26	26	439	404
Uluere	162	155	-	-	162	155
Sinoa	189	166	-	-	189	166
Bantaeng	442	414	14	9	456	423
Eremerasa	277	253	-	3	277	256
Tompobulu	383	369	-	-	383	369
Pa'jukukang	314	287	-	-	314	287
Gantarangkeke	208	188	-	-	208	188
Bantaeng	2 388	2 210	40	38	2 428	2 248

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	3 079	2 984	491	529	3 570	3 513
Uluere	1 172	1 157	-	-	1 172	1 157
Sinoa	1 359	1 309	-	-	1 359	1 309
Bantaeng	4 367	4 274	106	110	4 473	4 384
Eremerasa	1 995	1 927	-	21	1 995	1 948
Tompobulu	2 070	2 095	-	-	2 070	2 095
Pa'jukukang	3 195	3 144	-	-	3 195	3 144
Gantarangkeke	1 616	1 604	-	-	1 616	1 604
Bantaeng	18 853	18 494	597	660	19 450	19 154

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	20	22	151	153
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	3	43	46	264	311
Eremerasa	1	1	2	16	40	42
Tompopulu	8	8	106	119	528	524
Pa'jukukang	4	4	52	63	315	283
Gantarangeke	3	3	55	64	246	235
Bantaeng	21	21	278	330	1 544	1 548

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	4	4	3	3	7	7
Uluere	1	1	1	1	2	2
Sinoa	3	3	-	-	3	3
Bantaeng	3	3	3	3	6	6
Eremerasa	3	3	3	3	6	6
Tompobulu	3	3	3	3	6	6
Pa'jukukang	4	4	2	2	6	6
Gantarangkeke	4	4	2	2	6	6
Bantaeng	25	25	17	17	42	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	130	130	36	37	166	167
Uluere	18	18	5	6	23	24
Sinoa	41	42	-	-	41	42
Bantaeng	92	87	43	40	135	127
Eremerasa	63	57	35	38	98	95
Tompobulu	54	51	31	31	85	82
Pa'jukukang	85	83	20	20	105	103
Gantarangkeke	81	73	18	14	99	87
Bantaeng	564	541	188	186	752	727

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 476	1 409	220	231	1 696	1 640
Uluere	103	100	36	45	139	145
Sinoa	292	302	-	-	292	302
Bantaeng	1 165	1 155	442	373	1 607	1 528
Eremerasa	472	434	222	228	694	662
Tompobulu	337	295	228	238	565	533
Pa'jukukang	769	702	92	87	861	789
Gantarangkeke	563	463	161	189	724	652
Bantaeng	5 177	4 860	1 401	1 391	6 578	6 251

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	3	3	45	59	309	262
Uluere	2	1	27	13	141	28
Sinoa	2	2	22	24	107	129
Bantaeng	5	5	113	116	1 217	1 305
Eremerasa	2	3	37	73	419	535
Tompobulu	11	11	148	138	785	722
Pa'jukukang	3	3	41	50	387	382
Gantarangeke	5	5	96	115	587	595
Bantaeng	33	33	529	588	3 952	3 958

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	2	2	-	-	2	2
Uluere	1	1	-	-	1	1
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	-	-	1	1
Eremerasa	1	1	-	-	1	1
Tompobulu	-	-	1	1	1	1
Pa'jukukang	1	1	-	-	1	1
Gantarangkeke	-	-	1	-	1	-
Bantaeng	6	6	2	1	8	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	104	100	-	-	104	100
Uluere	22	19	-	-	22	19
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	64	61	-	-	64	61
Eremerasa	40	35	-	-	40	35
Tompobulu	-	-	14	9	14	9
Pa'jukukang	45	49	-	-	45	49
Gantarangeke	-	-	9	-	9	-
Bantaeng	275	264	23	9	298	273

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1 642	1 709	-	-	1 642	1 709
Uluere	175	147	-	-	175	147
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	747	784	-	-	747	784
Eremerasa	329	326	-	-	329	326
Tompobulu	-	-	39	41	39	41
Pa'jukukang	625	534	-	-	625	534
Gantarangkeke	-	-	15	-	15	-
Bantaeng	3 518	3 500	54	41	3 572	3 541

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	1	29	29	272	250
Uluere	1	1	25	27	103	110
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	3	109	106	1 323	1 259
Eremerasa	1	1	5	4	30	34
Tompobulu	3	3	49	54	369	380
Pa'jukukang	2	2	78	81	697	684
Gantarangkeke	1	1	15	14	245	234
Bantaeng	12	12	310	315	3 039	2 951

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	3	3	3	3
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	5	4	5	4
Eremerasa	-	-	1	1	1	1
Tompobulu	-	-	9	9	9	9
Pa'jukukang	-	-	1	2	1	2
Gantarangkeke	1	1	3	3	4	4
Bantaeng	1	1	22	22	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	61	58	61	58
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	102	81	102	81
Eremerasa	-	-	14	17	14	17
Tompobulu	-	-	101	102	101	102
Pa'jukukang	-	-	17	31	17	31
Gantarangkeke	50	54	40	44	90	98
Bantaeng	50	54	335	333	385	387

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	-	-	430	440	430	440
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	743	766	743	766
Eremerasa	-	-	228	255	228	255
Tompobulu	-	-	515	509	515	509
Pa'jukukang	-	-	181	244	181	244
Gantarangkeke	254	231	184	252	438	483
Bantaeng	254	231	2 281	2 466	2 535	2 697

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil / Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bantaeng, 2019 – 2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bantaeng Regency, 2019 – 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	11	11	11
Uluere	6	6	6
Sinoa	6	6	6
Bantaeng	9	9	9
Eremerasa	9	9	9
Tompobulu	10	10	10
Pa'jukukang	10	10	10
Gantarangkeke	6	6	6
Bantaeng	67	67	67

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	5	6	6
Uluere	1	2	2
Sinoa	4	4	3
Bantaeng	6	6	6
Eremerasa	7	7	7
Tompobulu	8	8	8
Pa'jukukang	7	7	7
Gantarangkeke	6	6	6
Bantaeng	44	46	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	3	3	3
Uluere	1	1	1
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	4	4	4
Eremerasa	2	2	2
Tompobulu	7	7	7
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangkeke	4	4	4
Bantaeng	23	23	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	1	1	1
Uluere	1	1	1
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	3	3	3
Eremerasa	1	1	1
Tompobulu	3	3	3
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangkeke	1	1	1
Bantaeng	11	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	–	–	–
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	2	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 **Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten/ Bantaeng, 2020 dan 2021**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bantaeng Regency, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	95,75	96,25	115,39	113,62
SMP/MTs Junior High School	71,50	72,29	81,85	83,33
SMA/SMK/MA Senior High School	52,80	51,68	89,32	91,31

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bantaeng Regency 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99,07	100,00
20–24	100,00	99,38
25–29	100,00	100,00
30–34	91,49	96,36
35–39	89,61	87,06
40–44	82,21	83,88
45–49	81,24	82,79
50+	67,14	62,98
Jumlah/Total	86,21	84,82
15–24	99,54	99,69
15–44	94,20	99,69
15+	86,21	84,82
45+	70,90	68,03

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13 **Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021**
Table *Number of Expected Years of Schooling and Mean Years of Schooling in Bantaeng Regency, 2015-2021*

Tahun Year	Harapan Lama Sekolah Expected Years of Schooling	Rata-rata Lama Sekolah Mean Years of Schooling
(1)	(2)	(3)
2015	11,67	6,16
2016	11,88	6,17
2017	11,99	6,45
2018	12,01	6,47
2019	12,03	6,48
2020	12,04	6,72
2021	12,05	6,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2018/National Socio Economic Survey Kor, March 2019

Tabel
Table 4.1.14

Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Edukatif Perguruan Tinggi di Bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of University Students and Lectures Under the Ministry of Research, Technology, and Higher Education by Sex in Bantaeng Regency, 2020

Perguruan Tinggi <i>University</i>	Mahasiswa <i>Students</i>			Dosen <i>Lectures</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(13)			
Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng	99	99	198	10	8	18
Bantaeng	99	99	198	10	8	18

Sumber/Source: Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantaeng/*University in Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.1.15**Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Number of Regional Library Visitors by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8	6	4	0
Februari/February	8	28	2	0
Maret/March	43	44	21	24
April/April	37	31	15	10
Mei/May	44	38	44	20
Juni/June	55	32	29	22
Juli/July	65	23	28	31
Agustus/August	58	28	22	40
September/September	51	27	42	40
Oktober/October	46	41	52	28
November/November	45	46	23	24
Desember/December	68	30	45	20
Bantaeng	528	374	327	259

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.15

Bulan Months	Mahasiswa College Students	Guru Teacher	Pegawai Employees	Umum General	Jumlah Pengunjung Number of Visitors
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	16	10	2	9	55
Februari/ <i>February</i>	15	17	6	27	103
Maret/ <i>March</i>	68	23	33	49	305
April/ <i>April</i>	16	67	38	32	246
Mei/ <i>May</i>	20	35	25	49	275
Juni/ <i>June</i>	87	37	28	29	319
Juli/ <i>July</i>	49	43	23	39	301
Agustus/ <i>August</i>	79	36	27	45	335
September/ <i>September</i>	77	41	29	55	362
Oktober/ <i>October</i>	27	28	18	41	281
November/ <i>November</i>	66	35	21	48	308
Desember/ <i>December</i>	62	33	24	43	325
Bantaeng	582	405	274	466	3215

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.1.16 Jumlah Anggota Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Regional Library Members by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	5	2	0	0
Februari/February	4	3	2	0
Maret/March	5	3	2	3
April/April	6	4	1	2
Mei/May	3	2	2	2
Juni/June	1	1	3	1
Juli/July	3	6	1	3
Agustus/August	4	8	3	5
September/September	3	7	1	4
Oktober/October	4	3	3	2
November/November	4	3	1	1
Desember/December	5	4	2	2
Bantaeng	47	46	21	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.16

Bulan Months	Mahasiswa College Students	Guru Teacher	Pegawai Employees	Umum General	Jumlah Anggota Number of Members
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	12	14	8	5	46
Februari/ <i>February</i>	9	17	6	8	49
Maret/ <i>March</i>	8	5	4	7	37
April/ <i>April</i>	7	5	7	6	38
Mei/ <i>May</i>	5	6	9	3	32
Juni/ <i>June</i>	6	3	3	4	22
Juli/ <i>July</i>	4	7	4	2	30
Agustus/ <i>August</i>	3	9	9	2	43
September/ <i>September</i>	7	4	1	3	30
Oktober/ <i>October</i>	5	7	3	3	30
November/ <i>November</i>	6	6	5	4	30
Desember/ <i>December</i>	4	5	6	2	30
Bantaeng	76	88	65	49	417

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.1.17**Jumlah Peminjam Perpustakaan Daerah Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Number of Regional Library Borrowers by Months and Type of Work in Bantaeng Regency, 2021

Bulan Months	Pelajar Students			
	SLTA Senior High School	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TK Kinedergarten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	11	5	9	0
Februari/February	13	8	11	0
Maret/March	21	9	10	0
April/April	20	11	13	0
Mei/May	24	10	14	0
Juni/June	26	13	19	0
Juli/July	27	25	14	0
Agustus/August	24	24	15	0
September/September	26	29	17	0
Oktober/October	31	31	11	0
November/November	28	30	10	0
Desember/December	31	14	17	0
Bantaeng	282	209	160	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.17

Bulan <i>Months</i>	Mahasiswa <i>College Students</i>	Guru <i>Teacher</i>	Pegawai <i>Employees</i>	Umum <i>General</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	13	8	4	3	53
Februari/ <i>February</i>	27	9	3	7	78
Maret/ <i>March</i>	11	3	2	5	61
April/ <i>April</i>	25	2	0	4	75
Mei/ <i>May</i>	23	4	3	2	80
Juni/ <i>June</i>	21	1	4	2	86
Juli/ <i>July</i>	26	8	1	0	101
Agustus/ <i>August</i>	27	10	5	1	106
September/ <i>September</i>	29	8	3	2	114
Oktober/ <i>October</i>	31	3	0	2	109
November/ <i>November</i>	37	4	0	2	111
Desember/ <i>December</i>	34	8	6	2	112
Bantaeng	304	68	31	32	1086

Sumber/*Source*: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bantaeng/*Libraries and Archives Services of Bantaeng Regency*

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019–2021**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	1	1	1
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	1	1
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	–	–	–
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	4	3	4
Uluere	1	1	1
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	4	4	4
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangkeke	–	–	–
Bantaeng	10	9	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	2	2	2
Uluere	1	1	1
Sinoa	1	1	1
Bantaeng	2	2	2
Eremerasa	2	2	2
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	2	2	2
Gantarangkeke	2	2	2
Bantaeng	13	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Bissappu	4	5	5
Uluere	2	3	2
Sinoa	3	3	2
Bantaeng	2	2	2
Eremerasa	3	3	3
Tompobulu	3	2	2
Pa'jukukang	3	2	2
Gantarangeke	2	2	2
Bantaeng	22	22	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Bissappu	1	3	2
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	5	4	5
Eremerasa	–	–	1
Tompobulu	1	1	1
Pa'jukukang	1	1	1
Gantarangeke	–	–	–
Bantaeng	8	9	10

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutricionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	2	8	8	3	2
Uluere	3	3	5	-	1
Sinoa	2	4	7	2	-
Bantaeng	8	12	15	5	2
Eremerasa	3	5	8	3	2
Tompobulu	1	6	7	1	1
Pa'jukukang	4	7	5	3	3
Gantarangeke	3	8	10	2	2
Bantaeng	26	53	65	19	13

Catatan/Notes: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.3
Table**Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Health Facilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	2	2
Uluere	-	-	1	-
Sinoa	-	-	1	-
Bantaeng	1	-	2	8
Eremerasa	-	-	2	-
Tompobulu	1	-	1	-
Pa'jukukang	-	-	2	1
Gantarangkeke	-	-	2	-
Bantaeng	2	-	13	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Posyandu Maternal & Child Health Center	Praktik Dokter/ Bidan Practice of The Doctor/Midwife	Polindes/ Poskesdes Village Maternity	Puskesmas Pembantu Public Health Sub Center
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	39	4	8	3
Uluere	17	-	4	2
Sinoa	19	-	4	3
Bantaeng	38	22	4	2
Eremerasa	30	1	5	3
Tompobulu	20	-	8	3
Pa'jukukang	38	4	8	3
Gantarangkeke	41	4	3	2
Bantaeng	242	35	44	21

Catatan/Notes: Praktik Dokter/Bidan yang mendapatkan Surat Izin Praktik dari Dinas Kesehatan. Data tahun 2019 tidak tersedia/
/Doctors/Midwives who get Practice Licence from The Health Service . Data of 2019 is not available

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.4**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Health Personnel by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Personnel</i>			
	Tenaga Medis <i>Medical Personnel</i>	Tenaga Keperawatan <i>Nursing Personnel</i>	Tenaga Kebidanan <i>Midwifery Personnel</i>	Tenaga Kefarmasian <i>Pharmacy Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	5	13	13	4
Uluere	2	3	5	1
Sinoa	1	4	7	2
Bantaeng	5	14	14	5
Eremerasa	5	7	10	4
Tompobulu	3	7	8	3
Pa'jukukang	4	10	11	3
Gantarangkeke	4	7	8	2
Bantaeng	29	65	76	24

Catatan/Notes: ...

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/*Health Service of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Specialist Doctor, General Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Bantaeng Regency, 2020

Sarana Pelayanan Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist Doctors</i>	Dokter Umum <i>General Doctors</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	29	15
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	36	10	3
Jumlah/Total	36	39	18

Catatan/Notes: ...
 umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.6**Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Cases of The Most Diseases in Bantaeng Regency, 2020

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Kasus Number of Cases
(1)	(2)
1. Ispa	5 654
2. Hipertensi	5 582
3. Gastritis	3 383
4. Diare	3 203
5. Sakit Kepala	3 086
6. Dermatitis & Eksim	3 085
7. Febris	2 791
8. Myalgia	2 625
9. Batuk	2 325
10. Influenza	2 225

Catatan/Notes: -

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020
Number of Births, Babies with Low Birth Weight (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Bantaeng Regency, 2015 - 2020

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	3 322	54	-	-
2016	3 236	46	-	-
2017	3 370	100	-	-
2018	3 329	104	-	-
2019	3 350	116	-	-
2020	3 487	130	-	-

Catatan/Notes: -

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.8**Jumlah Bayi Lahir Hidup dan Lahir Mati Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of baby Born Alive and Stillbirth by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Hidup Baby Born Alive	Bayi Lahir Mati Stillbirth
(1)	(2)	(3)
Bissappu	639	-
Uluere	205	3
Sinoa	233	-
Bantaeng	698	-
Eremerasa	460	-
Tompobulu	214	-
Pa'jukukang	580	1
Gantarangkeke	458	2
Bantaeng	3 487	6

Catatan/Notes: -

umber/Sources: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Bantaeng, 2015 - 2020

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and Four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Bantaeng Regency, 2015 - 2020

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 487	3 487	3 284	550	3 487
2016	3 488	3 488	3 291	335	3 488
2017	3 588	3 588	3 349	660	3 588
2018	3 682	3 661	3 268	651	3 661
2019	3 612	3 612	3 349	0 650	3 349
2020	3575	3833	3508	613	3508

Catatan/Notes: -
umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.10

Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020

Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Pemyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	-	-
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	100	-
Eremerasa	-	198	-
Tompobulu	-	25	-
Pa'jukukang	-	75	-
Gantarangkeke	-	420	-
Bantaeng	-	818	-

Catatan/Notes: -

umber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, OBD, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB), and Malaria by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	5	1274	-	-
Uluere	-	-	2	591	-	-
Sinoa	-	-	1	555	-	-
Bantaeng	-	-	29	1095	-	-
Eremerasa	-	-	6	949	-	-
Tompobulu	-	-	28	682	-	-
Pa'jukukang	-	-	19	1362	-	-
Gantarangkeke	-	-	1	1139	-	-
Bantaeng	-	-	91	7647	-	-

Catatan/Notes: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng/Health Service of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.2.12

Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPBKD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Family Planning Clinics (KKB) and Assistant to the Village Family Planning Coach (PPBKD) by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinics	PPBKD Assistant to The Village Family Planning Coach
(1)	(2)	(3)
Bissappu	2	11
Uluere	1	6
Sinoa	1	6
Bantaeng	6	9
Eremerasa	2	9
Tompobulu	2	10
Pa'jukukang	2	10
Gantarangeke	2	6
Bantaeng	18	67

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.13 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condoms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	4.235	37	76	0	19
Uluere	1.782	5	7	0	0
Sinoa	2.020	8	2	0	4
Bantaeng	3.344	67	72	7	21
Eremerasa	2.632	7	5	2	4
Tompobulu	2.782	12	22	0	7
Pa'jukukang	3.972	34	20	0	9
Gantarangkeke	2.444	18	15	0	7
Bantaeng	23.211	188	219	9	71

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	312	3.422	369	4.235
Uluere	288	1.416	66	1.782
Sinoa	139	1.671	196	2.020
Bantaeng	318	2.571	287	3.344
Eremerasa	121	2.270	223	2.632
Tompobulu	424	2.035	282	2.782
Pa'jukukang	525	3.177	204	3.972
Gantarangeke	433	1.664	307	2.444
Bantaeng	2.560	18.226	1.934	23.211

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan dan Alasan Tidak KB di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Eligible Couples (PUS) not KB Participants by Subdistrict and Reasons for PUS do not have Family Planning in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Alasan PUS Tidak KB Reasons for PUS do not have Family Planning				
	Sedang Hamil Pregnant	Alasan Fertilitas Fertility Reasons	Tidak Setuju KB Don't Agree to KB	Tidak Tahu Tentang KB Don't Know About KB	Takut Efek Samping Afraid of Side Effects
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	102	402	10	1	115
Uluere	67	215	-	1	2
Sinoa	90	251	-	1	3
Bantaeng	166	539	10	-	109
Eremerasa	99	199	31	2	20
Tompobulu	84	629	15	6	37
Pa'jukukang	185	284	2	0	33
Gantarangeke	107	227	18	3	13
Bantaeng	999	2746	86	14	331

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.14

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Alasan PUS Tidak KB <i>Reasons for PUS do not have Family Planning</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pelayanan KB Jauh <i>Far Service</i>	Tidak Mampu/ Mahal <i>Expensive</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	6	1	1 126	1862
Uluere	-	-	238	522
Sinoa	-	-	249	594
Bantaeng	2	2	1 059	1 887
Eremerasa	3	5	581	940
Tompopulu	1	6	585	1 363
Pa'jukukang	2	-	1 066	1 572
Gantarangkeke	5	1	697	1 071
Bantaeng	19	15	5 601	9 811

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantaeng/*Population Control and Family Planning Services of Bantaeng Regency*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bantaeng, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	29 917	84	28	20	-	-
Uluere	12 674	-	-	-	-	-
Sinoa	13 664	-	-	-	-	-
Bantaeng	37 737	88	62	-	92	-
Eremerasa	21 447	-	-	-	-	-
Tompobulu	26 154	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	34 770	3	-	-	-	-
Gantarangkeke	19 060	-	-	-	-	-
Bantaeng	195 423	175	90	20	92	-

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2020**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	41	34	-	-	-	-
Uluere	32	21	-	-	-	-
Sinoa	26	14	-	-	-	-
Bantaeng	63	14	3	-	-	-
Eremerasa	53	23	-	-	-	-
Tompobulu	67	36	-	-	-	-
Pa'jukukang	70	17	-	-	-	-
Gantarangeke	55	21	-	-	-	-
Bantaeng	407	180	3	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	1	–	–
Uluere	–	1	3
Sinoa	–	–	4
Bantaeng	2	1	3
Eremerasa	–	–	1
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	1	–	–
Gantarangkeke	1	–	–
Bantaeng	5	2	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	–	–	–
Uluere	–	–	–
Sinoa	–	–	–
Bantaeng	–	–	–
Eremerasa	–	–	–
Tompobulu	–	–	–
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangkeke	–	–	–
Bantaeng	–	–	–

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	–	–	–
Uluere	1	1	3
Sinoa	–	–	5
Bantaeng	–	1	1
Eremerasa	2	1	3
Tompobulu	1	1	–
Pa'jukukang	–	–	–
Gantarangkeke	–	–	–
Bantaeng	4	4	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Spiritual by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ulama <i>Ulama</i>	Mubaligh <i>Interne-Mediary</i>	Khatib <i>Preacher</i>	Penyuluh Agama <i>Religion Guide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	91	72	13
Uluere	-	34	51	8
Sinoa	-	46	46	8
Bantaeng	1	57	67	13
Eremerasa	-	100	71	12
Tompobulu	5	189	196	15
Pa'jukukang	4	40	112	13
Gantarangkeke	2	65	64	10
Bantaeng	12	622	679	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Katholik <i>Catholic</i>	Protestan <i>Protestant</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Budhist</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

ket. data tdk tersedia

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/*Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.3.5**Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Moslem Pilgrims by Subdistrict and Sex in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	7	6	13
Uluere	2	8	10
Sinoa	12	13	25
Bantaeng	13	23	36
Eremerasa	5	11	16
Tompobulu	7	18	25
Pa'jukukang	12	19	31
Gantarangkeke	12	14	26
Bantaeng	70	112	182

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng/Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency

Tabel 4.3.6 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Table Number of People with Disabilities by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Disabilitas Fisik Physical Disability	Disabilitas Mental Mental Disability	Disabilitas Ganda Double Defect
(1)	(2)	(4)	(5)
Bissappu	159	66	17
Uluere	53	22	5
Sinoa	72	26	4
Bantaeng	189	51	-
Eremerasa	111	16	4
Tompobulu	83	67	7
Pa'jukukang	194	61	11
Gantarangkeke	51	56	-
Bantaeng	912	365	48

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bantaeng/Social Services of Bantaeng Regency

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bantaeng, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bantaeng Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	209 080	17,7	9,68
2015	217 595	17,6	9,53
2016	223 408	17,53	9,51
2017	234 286	17,91	9,66
2018	260 263	17,20	9,23
2019	309 357	16,91	9,03
2020	340 890	16,84	8,95
2021	363 342	17,78	9,41

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Bantaeng, 2014–2021**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bantaeng
Regency, 2014–2021**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	1,44	0,39
2015	1,30	0,26
2016	1,78	0,59
2017	1,43	0,33
2018	1,74	0,52
2019	1,35	0,28
2020	0,97	0,18
2021	1,23	0,27

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS CRIME

Tabel 4.5.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	23	46	39
Uluere	4	7	1
Sinoa	5	9	5
Bantaeng	74	146	54
Eremerasa	7	14	3
Tompobulu	4	7	1
Pa'jukukang	15	36	11
Gantarangkeke	4	5	4
Bantaeng	136	270	118

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.2**Jumlah Tindak Kejahatan yang Dilaporkan Menurut
Kepolisian Sektor dan Jenis Kejahatan di Kabupaten
Bantaeng, 2020**
*Number of Crime Reported by Subdistrict Police Office and
Type of Crime in Bantaeng Regency, 2020*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Pencurian Theft	Pembunuhan Murder	Perampokan Robbery	Penganiayaan Persecution	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	20	11	39
Uluere	1	-	-	-	-	1
Sinoa	-	-	-	2	3	5
Bantaeng	8	-	-	27	19	54
Eremerasa	1	-	-	-	2	3
Tompobulu	-	1	-	-	-	1
Pa'jukukang	1	-	-	5	5	11
Gantarangeke	1	-	-	2	1	4
Bantaeng	12	1	0	56	41	118

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.3

Jumlah Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	20	17	30
Uluere	4	-	1
Sinoa	5	3	3
Bantaeng	68	55	50
Eremerasa	6	5	2
Tompobulu	2	2	2
Pa'jukukang	17	17	7
Gantarangeke	4	2	4
Bantaeng	126	101	99

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel 4.5.4 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Bantaeng Regency, 2020

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	86,96	94,00	76,90
Uluere	100,00	-	100,00
Sinoa	100,00	100,00	60,00
Bantaeng	91,89	94,80	92,60
Eremerasa	85,71	100,00	66,60
Tompobulu	50,00	100,00	200,00
Pa'jukukang	113,33	94,40	63,60
Gantarangkeke	80,00	100,00	100,00
Bantaeng	91,97	94,40	83,90

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.5

Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by Type of Crimes/Offence and Sex in Bantaeng Regency, 2021

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kejahatan/Crimes						
Pembakaran <i>Burning</i>	-	-	-	-	-	-
Pemalsuan Materai Surat <i>Stamp Forgery</i>	-	-	-	-	-	-
Kesusilaan <i>Morality</i>	4	-	-	-	4	-
Perjudian <i>Gambling</i>	7	-	-	-	7	-
Penculikan <i>Kidnapping</i>	-	-	-	-	-	-
Pembunuhan <i>Murder</i>	34	-	-	-	34	-
Penganiayaan <i>Harassment</i>	34	2	1	-	35	2
Pencurian <i>Theft</i>	22	1	5	-	27	1
Perampokan <i>Robbery</i>	1	-	-	-	1	-
Pemerasan <i>Blackmail</i>	-	-	-	-	-	-
Penggelapan <i>Embezzlement</i>	3	-	-	-	3	-
Penipuan <i>Deceit</i>	1	3	-	-	1	3
Merusak Barang <i>Destruction</i>	-	-	-	-	-	-
Mata Uang <i>Currency</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.5.5

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type of Crimes/Offence</i>	Narapidana <i>Criminals</i>		Tahanan <i>Prisoners</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Penadahan <i>Receiving Stolen Goods</i>	2	-	1	-	2	-
Penyalahgunaan Narkotika <i>Narcotics</i>	205	12	7	3	212	15
Korupsi <i>Corruption</i>	3	1	-	-	3	1
Lain-lain <i>Others</i>	63	-	44	-	107	-
Jumlah Kejahatan <i>Total of Crimes</i>	379	19	57	3	436	22
Pelanggaran/Offence						
Pelanggaran KUHP <i>KUHP Violation</i>	-	-	-	-	-	-
Pelanggaran Ekonomi <i>Economical Offence</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pelanggaran <i>Total of Offence</i>	379	19	57	3	436	22

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.6**Jumlah Narapidana dan Tahanan Rumah Negara Kelas IIB
Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021**
**Number of Criminals and Prisoners in 2nd State Jail by
Month in Bantaeng Regency, 2021**

Bulan Months	Narapidana Criminals	Tahanan Prisoners	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	128	31	159
Februari/February	126	37	163
Maret/March	124	32	156
April/April	136	20	156
Mei/May	135	33	168
Juni/June	152	31	183
Juli/July	121	22	143
Agustus/August	119	24	143
September/September	106	25	131
Oktober/October	102	34	136
November/November	127	38	165
Desember/December	125	41	166

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.5.7**Jumlah Narapidana Menurut Bulan, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Number of by Month, Sex, and Age in Bantaeng Regency, 2021

Bulan Month	Laki-laki Male		Perempuan Female		Jumlah Total	
	7-24	24+	7-24	24+	7-24	24+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	73	74	4	8	77	82
Februari/February	75	78	3	7	78	85
Maret/March	70	76	3	7	73	83
April/April	70	80	0	6	70	86
Mei/May	76	86	0	6	76	92
Juni/June	80	94	1	8	81	102
Juli/July	60	75	1	7	61	82
Agustus/August	62	73	1	7	63	80
September/September	58	65	1	7	59	72
Oktober/October	60	68	1	7	61	75
November/November	76	82	1	7	77	89
Desember/December	74	84	1	7	75	91

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II Kabupaten Bantaeng/Jail of Bantaeng Regency

4.6 PERKAWINAN MARRIAGE

Tabel 4.6.1 **Jumlah Nikah¹ dan Cerai² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Marriage¹ and Divorce² in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Nikah ¹ Marriage ¹	Cerai ² Divorce ²
(1)	(2)	(3)
Bissappu	190	123
Uluere	52	26
Sinoa	92	23
Bantaeng	259	154
Eremerasa	169	60
Tompobulu	159	69
Pa'jukukang	210	77
Gantarangkeke	117	51
Bantaeng	1 248	583

Sumber/Source: ¹Kementerian Agama Kabupaten Bantaeng, ²Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/¹Ministry Religious Affairs of Bantaeng Regency, ²Religions Court of Bantaeng Regency

Tabel
Table 4.6.2

Jumlah Perkara yang Diputuskan Oleh Pengadilan Agama Menurut Jenis Perkara dan Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Cases Cleared by Religions Court by Type of Cases and Months in Bantaeng Regency, 2021

Bulan Month	Nikah Marriage			
	Dispensasi Kawin Marital Dispensation	Izin Poligami Polygamy Permit	Isbath Nikah Isbat Marriage	Pembatalan Nikah Annulment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	-	-	2	-
Februari/February	3	-	12	-
Maret/March	4	-	3	-
April/April	-	-	15	-
Mei/May	3	-	5	-
Juni/June	1	-	11	1
Juli/July	1	-	5	-
Agustus/August	-	-	9	-
September/September	4	-	6	-
Oktober/October	-	-	5	-
November/November	3	-	14	-
Desember/December	3	-	5	-
Bantaeng	22	-	92	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Cerai Talak Addendum	Cerai Gugat Divorce	Kewajiban Suami Husband Duties Harta Bersama Joint Property
(1)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	3	13	-
Februari/ <i>February</i>	6	20	-
Maret/ <i>March</i>	9	39	-
April/ <i>April</i>	1	22	-
Mei/ <i>May</i>	6	20	1
Juni/ <i>June</i>	6	41	-
Juli/ <i>July</i>	8	18	-
Agustus/ <i>August</i>	4	30	-
September/ <i>September</i>	7	21	-
Oktober/ <i>October</i>	2	26	-
November/ <i>November</i>	8	28	-
Desember/ <i>December</i>	2	21	-
Bantaeng	62	299	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Bulan Month	Anak Child			
	Penguasaan Anak Hadlannah	Asal Usul Anak Pedigree of Child	Keabsahan Anak Legality of Child	Pencabutan Kuasa Orang Tua Conciliation Parent Authority
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	1	-	-	-
Maret/March	-	-	-	-
April/April	-	-	-	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	-	-
Juli/July	-	-	-	-
Agustus/August	-	-	-	-
September/September	-	-	-	-
Oktober/October	-	-	-	-
November/November	-	-	-	-
Desember/December	-	-	-	-
Bantaeng	1	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.2

Bulan <i>Month</i>	Wali <i>Guardian</i>		
	Perwalian <i>Guardian</i>	Penggantian Wali <i>Guardian Substitute</i>	Wali <i>Adhal</i>
(1)	(13)	(14)	(15)
Januari/ <i>January</i>	-	-	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	-
Maret/ <i>March</i>	-	-	-
April/ <i>April</i>	-	-	-
Mei/ <i>May</i>	-	-	-
Juni/ <i>June</i>	-	-	-
Juli/ <i>July</i>	-	-	-
Agustus/ <i>August</i>	1	-	-
September/ <i>September</i>	1	-	-
Oktober/ <i>October</i>	2	-	1
November/ <i>November</i>	-	-	-
Desember/ <i>December</i>	-	-	-
Bantaeng	4	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.2

Bulan Month	Tuntutan Ganti Rugi Terhadap Wali Compensation Claim to Guardian	Kewarisan Heir		Hibah Bequest
		Ahli Waris Heirs	Penetapan Ahli Waris Stipulation of The Heirs	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/January	-	-	-	-
Februari/February	-	-	4	-
Maret/March	-	-	4	-
April/April	-	1	2	-
Mei/May	-	-	-	-
Juni/June	-	-	1	-
Juli/July	-	-	2	-
Agustus/August	-	-	2	-
September/September	-	-	1	-
Oktober/October	-	-	1	-
November/November	-	-	1	-
Desember/December	-	-	1	-
Bantaeng	-	1	19	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.2*

Bulan Month	Lain-lain Others	Gugur Fall	Dicabut Remove	Ditolak Rejected
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Januari/ <i>January</i>	-	1	1	-
Februari/ <i>February</i>	-	-	6	1
Maret/ <i>March</i>	2	1	7	4
April/ <i>April</i>	1	-	3	3
Mei/ <i>May</i>	2	-	-	1
Juni/ <i>June</i>	-	-	6	3
Juli/ <i>July</i>	1	-	5	3
Agustus/ <i>August</i>	-	-	3	3
September/ <i>September</i>	1	2	7	1
Oktober/ <i>October</i>	-	-	2	3
November/ <i>November</i>	1	-	4	1
Desember/ <i>December</i>	-	1	1	2
Bantaeng	8	5	45	25

Sumber/*Source*: Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 4.6.3

**Jumlah Perkara yang Diterima dan Diputuskan Oleh
Pengadilan Agama Menurut Bulan di Kabupaten
Bantaeng, 2021**
*Number of Cases Received Cleared by Religions Court by
Months in Bantaeng Regency, 2021*

Bulan Month	Sisa Bulan/Tahun Lalu Rest of Last Month/Year	Perkara yang Diterima Cases In	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	21	72	93
Februari/February	55	47	102
Maret/March	56	61	117
April/April	57	34	91
Mei/May	50	41	91
Juni/June	57	44	101
Juli/July	40	39	79
Agustus/August	44	41	85
September/September	39	42	81
Oktober/October	41	41	82
November/November	45	43	88
Desember/December	34	19	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.6.3*

Bulan <i>Month</i>	Dicabut <i>Remove</i>	Diputuskan <i>Finished</i>	Sisa Akhir Bulan/Tahun <i>Rest of This Month/Year</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	1	18	55
Februari/ <i>February</i>	6	40	56
Maret/ <i>March</i>	7	53	57
April/ <i>April</i>	3	38	50
Mei/ <i>May</i>	-	34	57
Juni/ <i>June</i>	6	55	40
Juli/ <i>July</i>	5	31	44
Agustus/ <i>August</i>	3	43	39
September/ <i>September</i>	7	33	41
Oktober/ <i>October</i>	2	35	45
November/ <i>November</i>	4	50	34
Desember/ <i>December</i>	1	31	21

Catatan/*Note* : Perkara dicabut adalah bagian dari perkara diputuskan/*Removed Cases included in Finished Cases*

Sumber/*Source* : Pengadilan Agama Kabupaten Bantaeng/*Religions Court of Bantaeng Regency*

4.7 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA HUMAN DEVELOPMENT INDEX

Tabel 4.7.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen di Kabupaten Bantaeng, 2017-2021
Human Development Index (HDI) by Component in Bantaeng Regency, 2017-2021

Komponen IPM HDI's Component	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
INDEKS KESEHATAN HEALTH INDEX	76,77	77,09	77,57	77,75	77,85
Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy (Years)</i>	69,90	70,11	70,42	70,54	70,60
INDEKS PENDIDIKAN EDUCATION INDEX	54,81	54,93	55,02	55,84	56,04
Rtata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Mean Years of Schooling (MYS)</i>	6,45	6,47	6,48	6,72	6,77
Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (EYS)</i>	11,99	12,01	12,03	12,04	12,05
INDEKS PENGELUARAN EXPENDITURE INDEX	72,35	73,47	74,65	74,76	75,27
Paritas Daya Beli (Ribuan Rupiah/ Orang/Tahun) <i>Purchasing Parity (Thousand Rupiah/Person/Year)</i>	10 751	11 153	11 592	11 632	11 829
IPM/HDI	67,27	67,76	68,30	68,73	68,99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng/BPS-Statistics of Bantaeng Regency

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
***AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|--|--|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada saat petani melakukan panen.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are</i></p> |

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
10. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman
10. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/*

yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila saat panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanamanyang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

11. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

12. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan

12. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Fishery and Sea Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into

Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

13. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

13. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

14. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

14. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Hasil tanaman semusim yang cukup dominan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 adalah kentang, bawang merah, dan wortel masing-masing memproduksi sebesar 22.749,2 ton; 22.913,2 ton; dan 17.394 ton. Sedangkan, untuk tanaman tahunan hasil yang cukup dominan adalah pisang, mangga dan alpukat, masing-masing produksi komoditas tersebut sebesar 4.544,9 ton; 4.078,8 ton; dan 928,1 ton.

Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan pada tahun 2021 didominasi oleh komoditas kakao yaitu sebanyak 2.347,56 ton, kopi robusta sebanyak 961,29 ton, dan kapuk sebanyak 771,25 ton. Data rinci mengenai produksi dan luas panen berbagai komoditas tanaman perkebunan untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 5.2.1 sampai 5.2.4.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2021 paling banyak adalah kambing sebanyak 29.208 ekor, sapi potong sebanyak 17.759 ekor, dan kuda sebanyak 17.424 ekor.

Produksi daging unggas didominasi oleh ayam pedaging dan ayam petelur yaitu sebanyak 1.077.457 kg dan 102.814 kg.

Horticulture

The results of annual crops that quite dominant in Bantaeng in 2021 were potatoes, shallots, and carrots with each production amounted to 22,749.2 tons; 22,913.2 tons; and 17,394 tons. Whereas, the dominant results of annual plants are banana, mango and avocado, each of these commodities production amounted to 4,544.9 tons; 4,078.8 tons; and 928.1 tons.

Crops

Crops production in 2021 was dominated by cocoa amounted to 2,347.56 tons, robusta coffee amounted to 961.29 tons, and kapok amounted to 771.25 tons. Detailed data on the production and area harvested from plantation commodities for each Sub District can be seen in Table 5,2,1 to 5,2,4.

Livestock

The most livestock population in 2021 were 29.2018 goats, 17.759 beef cattle and 17.424 horses.

Poultry meat production is dominated by broilers and laying hens, which are 1,077,457 kg and 102,814 kg.

Perikanan

Produksi perikanan tangkap pada tahun 2021 sebanyak 6.256,4 ton. Jumlah produksi tersebut meningkat 3,22 persen dibandingkan tahun 2020.

Fishery

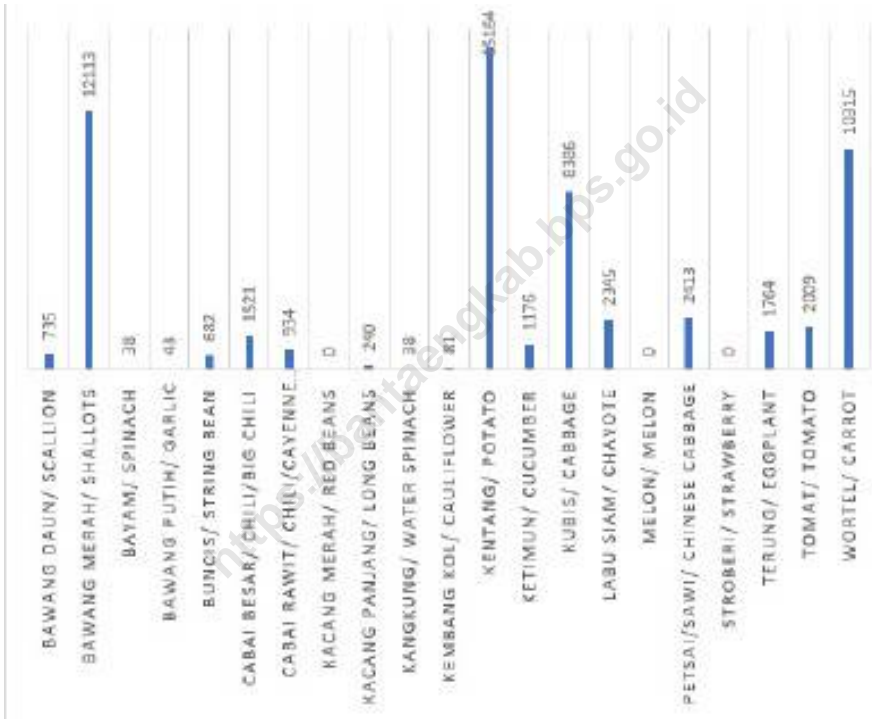
Capture fisheries production in 2021 is 6,256.4 tons. The amount of production increased by 3.22 percent compared to 2020.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2020



5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2020 dan 2021**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	2	-	5	7
Uluere	1 476	2 106	46	54
Sinoa	57	72	45	46
Bantaeng	23	18	12	21
Eremerasa	3	9	7	15
Tompobulu	4	2	13	19
Pa'jukukang	3	4	39	27
Gantarangeke	1	-	9	14
Bantaeng	1 569	2 211	176	203

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	811	1 021	392	565
Sinoa	15	26	11	9
Bantaeng	20	14	23	13
Eremerasa	-	4	-	4
Tompobulu	4	-	3	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	850	1 065	429	591

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	-	3	3	-	-
Uluere	102	186	30	32	48	2
Sinoa	9	8	9	13	1	-
Bantaeng	20	7	4	17	8	-
Eremerasa	-	1	4	12	-	-
Tompobulu	-	-	5	5	-	-
Pa'jukukang	-	-	5	8	-	-
Gantarangkeke	-	-	3	5	-	-
Bantaeng	131	202	63	95	57	2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kw), 2020 dan 2021**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (qui), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	110	-	78	741
Uluere	115 320	222 740	8341	16020
Sinoa	3 270	4 409	8559	5447
Bantaeng	1 558	1 200	1387	2901
Eremerasa	300	444	931	1924
Tompobulu	198	104	1289	3315
Pa'jukukang	300	235	3098	2585
Gantarangkeke	75	-	871	1647
Bantaeng	121 131	229 132	24554	34580

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	146 370	221 010	78 100	102 900
Sinoa	2 250	3 980	1 650	1 400
Bantaeng	2 760	1 925	3 800	1 975
Eremerasa	-	577	-	700
Tompobulu	256	-	310	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	151 636	227 492	83 860	106 975

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	-	-	545	578	-	-
Uluere	20 400	36 600	8 695	19 895	345	2
Sinoa	1 350	851	2 660	4 598	8	-
Bantaeng	2 380	550	3 390	4 088	27	-
Eremerasa	-	150	900	2 908	-	-
Tompobulu	-	-	2 280	1 468	-	-
Pa'jukukang	-	-	810	1 042	-	-
Gantarangkeke	-	-	810	1 177	-	-
Bantaeng	24 130	38 151	20 090	35 754	380	2

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ha), 2018–2021****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ha), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	90	78	142	73
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	1 635	1 712	1 569	2 211
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	18	57	2
Bayam/ <i>Spinach</i>	13	10	13	15
Buncis/ <i>String Bean</i>	50	35	40	57
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	122	148	89	128
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	115	120	87	75
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	1	1	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	28	11	27	21
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	13	11	13	24
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	4	3	5	7
Kentang/ <i>Potato</i>	944	951	850	1 065
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	49	49	32	42
Kubis/ <i>Cabbage</i>	542	516	429	591
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	27	25	22	32
Melon/ <i>Melon</i>	1	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage</i>	86	75	131	202
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	1	1	1	2
Terung/ <i>Eggplant</i>	50	44	47	38
Tomat/ <i>Tomato</i>	64	79	63	95
Wortel/ <i>Carrot</i>	743	767	613	875

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(ton), 2018–2021
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	954,0	844,0	735,0	622
Bawang Merah/ Shallots	12 023,7	13 362,5	12 113,1	22913,2
Bayam/ Spinach	57,3	44,0	38,0	0,2
Bawang Putih/ Garlic	-	50,5	42,8	59
Buncis/ String Bean	914,5	195,7	682,4	772,2
Cabai Besar/ Chili/Big chili	1 355,2	2 036,8	1 521,0	2346,5
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	938,3	968,2	934,4	1111,5
Kacang Merah/ Red Beans	1	1,5	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	88,6	32,6	240,0	206,5
Kangkung/ Water Spinach	64,5	56,7	38,0	98,6
Kembang Kol/ Cauliflower	60	5,5	81,0	51,5
Kentang/ Potato	17 664,7	17 901,5	15 163,6	22749,2
Ketimun/ Cucumber	1 663,7	1 710,3	1 175,9	1329,1
Kubis/ Cabbage	10 062,5	9 996,5	8 386,0	10697,5
Labu Siam/ Chayote	2 236,5	1 391,9	2 345,3	2762,3
Melon/ Melon	20,7	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage	1 574,0	1 173,5	2 413,0	3815,1
Stroberi/ Strawberry	0,3	0,1	0,2	1,7
Terung/ Eggplant	1 278,6	1 390,5	1 764,4	1347,9
Tomat/ Tomato	1 428,5	1 804,4	2 009,0	3575,4
Wortel/ Carrot	14 651,7	14 896,9	10 315,0	17394

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(m²), 2020 dan 2021
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	21	112	8	87
Uluere	24	35	36	42
Sinoa	382	70	1 683	180
Bantaeng	76	89	78	75
Eremerasa	65	75	87	50
Tompobulu	622	535	67	200
Pa'jukukang	15	17	8	6
Gantarangeke	178	170	68	70
Bantaeng	1 383	1 103	2 035	710

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	7	56
Uluere	-	-	8	10
Sinoa	-	-	2 054	240
Bantaeng	-	-	31	39
Eremerasa	-	-	21	30
Tompobulu	-	-	300	179
Pa'jukukang	-	-	4	4
Gantarangeke	-	-	35	35
Bantaeng	-	-	2 460	593

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	38	81	18	106
Uluere	84	172	113	345
Sinoa	1 000	1 283	3 544	7 225
Bantaeng	293	525	259	459
Eremerasa	172	445	239	428
Tompobulu	1 668	6 665	252	2 805
Pa'jukukang	55	30	24	16
Gantarangeke	499	650	283	350
Bantaeng	3 809	9 851	4 732	11 734

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	14	54
Uluere	-	-	39	70
Sinoa	-	-	4 735	3 230
Bantaeng	-	-	123	246
Eremerasa	-	-	44	156
Tompobulu	-	-	1 364	1 945
Pa'jukukang	-	-	11	12
Gantarangeke	-	-	176	164
Bantaeng	-	-	6 506	5 877

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Bantaeng(m²), 2018–2021**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Bantaeng Regency (m²), 2018–2021*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	758	1 630	1 383	1 103
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	3	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	728	1 685	2 460	593
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	656	2 817	2 035	710
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	12	-	-	10
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	70	278	213	50

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Jahe/ Ginger</i>	2 090	4 179	3 809	9 851
<i>Kencur/ East Indian Galangal</i>	3	-	-	-
<i>Kunyit/ Turmeric</i>	2 439	4 214	6 506	5 877
<i>Laos/Lengkuas/ Galanga</i>	2 267	5 057	4 732	11 734
<i>Lempuyang/ Zingiber Aromaticum</i>	12	-	-	7
<i>Temulawak/ Java Turmeric</i>	282	384	424	149

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2020 and 2021
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Angrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	9	6	-	-
Sinoa	3	4	-	-
Bantaeng	11	10	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	10	5	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	33	25	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2020 and 2021**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (stalks), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Angrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	19	16	-	-
Sinoa	7	9	-	-
Bantaeng	13	26	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	20	12	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	59	63	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-
Bantaeng	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (m²), 2018–2021**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bantaeng Regency (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	41	31	33	25
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	120	-	5	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	3 200	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	10	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	8	1	-
Soka/ <i>Ixora</i>	7	20	13	5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(tangkai), 2018–2021**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bantaeng Regency (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	69	40	59	63
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	200	-	5	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	3 255	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	10	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	-	8	5	-
Soka/ <i>Ixora</i>	8	20	16	5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng(kw), 2020 dan 2021**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bantaeng Regency (qui), 2020 and 2021**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	17 738	23 066	-	-
Uluere	2 321	977	-	-
Sinoa	1 370	1 977	212	251
Bantaeng	1 080	1 274	248	247
Eremerasa	3 893	5 394	478	855
Tompobulu	399	330	3 313	4 140
Pa'jukukang	4 494	5 705	-	-
Gantarangkeke	3 395	2 065	658	230
Bantaeng	34 690	40 788	4 909	5 723

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	2 675	1 447	772	1 003
Uluere	500	38	2 226	3 676
Sinoa	85	7	2 347	3 190
Bantaeng	40	4	349	1 607
Eremerasa	33	4	4 038	2 962
Tompobulu	26	-	16 383	22 096
Pa'jukukang	-	-	2 143	4 533
Gantarangeke	105	-	6 148	6 382
Bantaeng	3 464	1 500	34 406	45 449

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Alpukat/Avocado	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	301	306	31	60
Uluere	17	44	2 550	2 469
Sinoa	289	280	4 613	3 418
Bantaeng	165	188	232	1 521
Eremerasa	259	295	290	160
Tompobulu	330	692	1 238	1 279
Pa'jukukang	35	31	-	63
Gantarangkeke	573	1 156	8	311
Bantaeng	1 969	2 992	8 962	9 281

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bantaeng, 2018–2021**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bantaeng Regency (ton), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	401,7	406,1	896,2	928,1
Belimbing/ Star Fruit	10,2	7,4	7,8	1
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	168,6	76,9	122,5	142,8
Durian/ Durian	590,4	576,4	490,9	572,3
Jambu Air/ Water Apple	0,2	-	-	2,1
Jambu Biji/ Guava	28	2,8	13,0	7,2
Jeruk Besar/ Pomelo	0,7	-	-	-
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	162,8	241	346,4	150
Mangga/ Mango	3 084,4	2 947,3	3 469,0	4 078,8
Markisa/Konyal/ Passion fruit	6	-	-	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	857,9	427,9	458,3	644,8
Nenas/ Pineapple	20,8	60,2	154,1	188
Pepaya/ Papaya	113,8	142,8	196,9	299,2
Petai/ Twisted Cluster Bean	172,1	190,5	261,6	243,2
Pisang/ Banana	1 553,1	1 909,4	3 440,6	4 544,9
Rambutan/ Rambutan	1 438,2	1 018,1	976,0	831,1
Salak/ Snakefruit	24,1	9,1	8,4	34,1
Sawo/ Sapodilla/Sawo	16,5	22,2	18,5	6,1
Sirsak/ Soursop	72	64,1	70,6	49,4
Sukun/ Breadfruit	235,5	124,4	274,3	877

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ha), 2020 dan 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ha), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	0,39	0,39
Uluere	0,01	0,01
Sinoa	0,02	0,02
Bantaeng	0,15	0,15
Eremerasa	0,04	0,04
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,11	0,11
Gantarangeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,73	0,73

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	0,01	0,00
Uluere	0,21	0,21
Sinoa	0,33	0,33
Bantaeng	0,07	0,07
Eremerasa	0,36	0,36
Tompobulu	1,52	1,52
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	0,03	0,03
Bantaeng	2,54	2,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	0,07	0,07
Uluere	0,14	0,14
Sinoa	0,33	0,34
Bantaeng	0,19	0,19
Eremerasa	0,17	0,17
Tompobulu	1,22	0,92
Pa'jukukang	0,17	0,17
Gantarangkeke	2,22	2,12
Bantaeng	4,50	4,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bissappu	-	0,00
Uluere	-	0,00
Sinoa	-	0,00
Bantaeng	-	0,00
Eremerasa	0,06	0,06
Tompobulu	-	0,00
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	-	0,00
Bantaeng	0,07	0,07

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ribu ton), 2020 dan 2021
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bantaeng Regency (thousand ton), 2020 and 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	0,40	0,40
Uluere	0,01	0,01
Sinoa	0,01	0,01
Bantaeng	0,14	0,15
Eremerasa	0,05	0,04
Tompobulu	0,01	0,01
Pa'jukukang	0,12	0,13
Gantarangeke	0,02	0,02
Bantaeng	0,75	0,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Bissappu	0,01	0,01
Uluere	0,03	0,10
Sinoa	0,17	0,05
Bantaeng	0,06	0,06
Eremerasa	0,20	0,21
Tompobulu	1,21	0,95
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	0,02	0,01
Bantaeng	1,70	1,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	0,04	0,04
Uluere	0,09	0,09
Sinoa	0,23	0,21
Bantaeng	0,18	0,19
Eremerasa	0,26	0,27
Tompobulu	0,91	0,53
Pa'jukukang	0,17	0,12
Gantarangeke	1,77	0,90
Bantaeng	3,64	2,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Bissappu	-	0,00
Uluere	-	0,00
Sinoa	-	0,00
Bantaeng	-	0,00
Eremerasa	0,06	0,06
Tompobulu	-	0,00
Pa'jukukang	0,01	0,01
Gantarangeke	-	0,01
Bantaeng	0,06	0,07

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.2.3

Luas Tanaman Menghasilkan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (hektar), 2021
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (hectare), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Kopi Robusta Robusta Coffee	Kopi Arabika Arabica Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	390,00	58,00	0,00	2,00
Uluere	9,00	10,00	168,00	45,00
Sinoa	15,00	0,00	247,00	81,50
Bantaeng	147,00	22,00	30,50	36,50
Eremerasa	39,00	4,00	331,50	29,50
Tompobulu	6,50	0,00	1093,00	423,50
Pa'jukukang	106,50	12,00	6,00	0,00
Gantarangeke	17,00	0,00	24,50	8,00
Bantaeng	730,00	106,00	1900,50	626,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut	Lada Pepper	Vanili Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	7,00	67,00	14,00	0,00	0,00
Uluere	54,00	141,00	0,00	1,00	0,00
Sinoa	26,00	337,00	4,00	18,00	0,00
Bantaeng	7,00	186,00	75,00	11,00	0,00
Eremerasa	138,00	166,00	49,00	9,00	1,00
Tompobulu	708,00	918,00	7,50	13,00	0,00
Pa'jukukang	15,00	170,00	266,00	0,00	0,00
Gantarangeke	48,00	2122,00	301,00	2,00	0,00
Bantaeng	1003,00	4107,00	716,50	54,00	1,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Tembakau Tobacco	Kapas Cotton
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1,00	45,00	1250,00	0,00	10,00
Uluere	0,00	194,00	24,00	0,00	15,00
Sinoa	0,85	205,00	46,00	0,00	0,00
Bantaeng	0,00	14,00	24,00	0,00	0,00
Eremerasa	1,00	170,00	124,00	62,50	0,00
Tompobulu	5,00	5,00	4,00	0,00	0,00
Pa'jukukang	0,00	0,00	182,00	8,00	15,00
Gantarangeke	1,00	34,00	106,00	0,75	15,00
Bantaeng	8,85	667,00	1760,00	71,25	55,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bantaeng (ton), 2021**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Bantaeng Regency (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Dalam Coconut	Kelapa Hibrida Hybrid Coconut	Kopi Robusta Robusta Coffee	Kopi Arabika Arabica Coffee
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	399,36	20,16	0,00	8,80
Uluere	8,42	8,27	73,50	25,72
Sinoa	14,75	14,77	14,18	35,00
Bantaeng	149,00	14,00	13,65	45,17
Eremerasa	42,00	3,16	189,53	23,18
Tompobulu	6,30	0,00	659,40	291,95
Pa'jukukang	131,02	8,40	2,63	7,50
Gantarangeke	19,00	0,00	8,40	5,43
Bantaeng	769,85	68,76	961,29	442,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.4

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh Clove	Kakao Cocoa	Jambu Mete Cashew Nut	Lada Pepper	Vanili Vanili
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Bissappu	3,60	43,50	7,00	0,00	0,00
Uluere	27,87	89,25	0,00	0,00	0,00
Sinoa	18,95	207,90	3,25	7,56	0,00
Bantaeng	7,56	187,00	33,60	3,17	0,00
Eremerasa	61,42	265,65	33,65	1,65	0,00
Tompobulu	432,60	530,25	4,41	4,96	0,00
Pa'jukukang	8,03	122,01	181,65	0,00	0,00
Gantarangeke	34,00	902,00	197,40	5,36	0,00
Bantaeng	594,03	2347,56	460,96	22,70	0,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Aren Sugar Palm	Kemiri Candlenut	Kapuk Kapok	Tembakau Tobacco	Kapas Cotton
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	0,00	3,00	498,00	0,00	5,50
Uluere	0,00	121,27	22,05	0,00	1,21
Sinoa	0,00	178,50	0,00	0,00	0,00
Bantaeng	0,00	18,90	19,42	0,00	0,00
Eremerasa	0,00	163,80	110,25	59,80	0,00
Tompobulu	1,59	3,15	1,26	0,00	0,00
Pa'jukukang	0,00	0,00	120,27	5,65	2,00
Gantarangeke	0,00	28,35	0,00	5,25	1,57
Bantaeng	1,59	516,97	771,25	70,70	10,28

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

5.3 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.3.1 **Luas Hutan Menurut Kondisi dan Jenis Hutan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Forest Area by Condition and Forest Type in Bantaeng Regency, 2020

Luas Hutan Menurut Kondisi (hektar) <i>Forest Area by Condition (hectare)</i>	Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	Hutan Produksi Tetap <i>Permanent Production Forest</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Kawasan Hutan/ <i>Area of Forest</i>	2.684,85	990,53	1.998,26	5.673,64
2. Luas Kebakaran Hutan/ <i>Forest Fires Area</i>	-	-	-	-
3. Luas Lahan Dalam Kawasan Menurut Kondisi Lahan/ <i>Land Area in the Area According to Land Condition</i>	-	-	-	-
a. Agak Kritis/ <i>Rather Critical</i>	-	-	-	0,0085
b. Kritis/ <i>Critical</i>	-	-	-	44,9788
c. Potensial Kritis/ <i>Potential Crisis</i>	-	-	-	-
d. Sangat Kritis/ <i>Very Critical</i>	-	-	-	3.345,373
e. Tidak Kritis/ <i>Not Critical</i>	-	-	-	2.415,2840

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan/ *Forest Service of South Sulawesi Province*

**5.4 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2021
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	-	1637	3	2514	5651
Uluere	4	1160	1	1986	885
Sinoa	-	1612	0	1804	1597
Bantaeng	-	1220	6	1711	1703
Eremerasa	-	1510	7	2879	2401
Tompobulu	-	1219	3	2383	2717
Pa'jukukang	-	6358	34	2046	9027
Gantarangeke	-	3043	6	2101	5227
Bantaeng	4	17759	60	17424	29208

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 5.4.2**Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	138	0	91	453
Uluere	60	0	130	409
Sinoa	75	0	105	429
Bantaeng	469	19	104	602
Eremerasa	215	0	73	383
Tompobulu	123	0	61	459
Pa'jukukang	184	0	59	441
Gantarangeke	171	0	65	424
Bantaeng	1435	19	688	3600

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.3 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bantaeng, 2021 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Bantaeng Regency, 2021 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	23136	0	15015	6762
Uluere	10060	0	21450	6105
Sinoa	12573	0	17325	6404
Bantaeng	78630	3492	17160	8986
Eremerasa	36046	0	12045	5717
Tompobulu	20622	0	10065	6852
Pa'jukukang	30849	0	9735	6583
Gantarangkeke	28669	0	10725	6329
Bantaeng	240585	3492	113520	53738

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.4 **Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	97119	20248	540000
Uluere	156294	27500	0
Sinoa	106241	51164	0
Bantaeng	89640	5928	0
Eremerasa	113067	0	0
Tompobulu	107400	19725	150000
Pa'jukukang	125710	8174	36000
Gantarangkeke	105662	7600	462000
Bantaeng	901133	140339	1188000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Itik <i>Duck</i>	Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>	Puyuh <i>Quail</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1429	1613	802
Uluere	407	412	1832
Sinoa	0	505	4703
Bantaeng	3301	1270	0
Eremerasa	1848	1721	0
Tompobulu	194	1906	0
Pa'jukukang	1627	3037	300
Gantarangkeke	607	2563	0
Bantaeng	9413	13027	7637

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ *Agricultural Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2021 (kg)**
Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2021 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	10468,92	14833,98	489753	895,65	1064,8
Uluere	16848,37	20147,08	0	255,15	270,6
Sinoa	11452,98	37483,28	0	0	333,3
Bantaeng	9662,73	4343,2	0	2069,55	838,2
Eremerasa	12189,1	0	0	1159,2	1136,3
Tompobulu	11577,72	14450,9	136043	121,8	1258,4
Pa'jukukang	13552	5988,98	32650	1020,6	2004,2
Gantarangeke	11389,84	5566,86	419011	381,15	1691,8
Bantaeng	97141,66	102814,28	1077457	5903,1	8597,6

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.4.6 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bantaeng, 2020 (kg)**
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Bantaeng Regency, 2020 (kg)

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik Duck	Itik Manila Muscovy Duck	Puyuh Quail
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	17368,3	123674,78	7809,91	1139,62	818
Uluere	27950,88	167970	2224,38	291,09	1.869
Sinoa	18999,64	312509,71	0	356,8	4.797
Bantaeng	16030,79	36208,22	18040,94	897,28	-
Eremerasa	20220,37	0	10099,87	1215,93	-
Tompobulu	19206,91	120480,3	1060,28	1346,63	-
Pa'jukukang	22481,38	49926,79	8892,04	2145,71	306
Gantarangeke	18896,09	46420,8	3317,44	1810,82	-
Bantaeng	161.154	857.191	51.445	9.204	7.790

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Bantaeng/ Agricultural Services of Bantaeng Regency

5.5 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng, 2020-2021
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency, 2020–2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	505	505	-	-	505	505
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	562	564	-	-	562	564
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	865	865	-	-	865	865
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1932	1934	-	-	1932	1934

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.5.2

Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Bantaeng (ton), 2020-2021
Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Bantaeng Regency (ton), 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1.605,47	1.705,47	-	-	1.605,47	1.705,47
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1.977,47	2.075,47	-	-	1.977,47	2.075,47
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	2.478,05	2.475,47	-	-	2.478,05	2.475,47
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	6.060,98	6.256,40	-	-	6.060,98	6.256,40

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 5.5.3**Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng, 2021**
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Backish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	997	19	44	-	1.060
Uluere	-	-	93	-	93
Sinoa	-	--	34	-	34
Bantaeng	1193	3	73	-	1.269
Eremerasa	-	-	64	-	64
Tompobulu	-	-	158	-	158
Pa'jukukang	1632	61	41	-	1.734
Gantarangeke	-	-	40	-	40
Bantaeng	3.822	83	547	-	4.452

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ton), 2021**
Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (ton), 2021

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Backish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	21.036	58	3.376	-	24.470
Uluere	-	-	4.462	-	4.462
Sinoa	-	-	3,5	-	4
Bantaeng	21.859	3,52	6.933	-	28.796
Eremerasa	-	-	7.015	-	7.015
Tompobulu	-	-	12.627	-	12.627
Pa'jukukang	43.418	149.975	6.345	-	199.738
Gantarangeke	-	-	1.885,00	-	1.885
Bantaeng	86.313	150.036,52	42.646,50	-	278.996,02

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 5.5.5**Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Bantaeng (ribu rupiah), 2021**
Value of Aquaculture Production by Subdistrict and Type of Aquaculture in Bantaeng Regency (thousand rupiah), 2021

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture		Tambak Brackish Water Pond		
	Cottonii	Spinorum	Windu	Vanamae	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	32668974,0	7949361,0	91760,0	430290,0	1444450,0
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	42951006,0	6195504,0	-	-	123200,0
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	85535082,0	12651772,0	788000,0	1671250,0	3745000,0
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	161155062,0	26796637,0	879760,0	2101540,0	5312650,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.5*

Kecamatan Subdistrict	Kolam Fresh Water Pond			Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
	Mas	Nila	Lele		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Bissappu	-	84.400	-	-	42669235,0
Uluere	24000,0	49600,0	37160,0	-	110760,0
Sinoa	0,0	875	-	-	875,0
Bantaeng	11400,0	124250,0	31660,0	-	49437020,0
Eremerasa	26610,0	114075,0	31300,0	-	171985,0
Tompobulu	41370,0	193600,0	70080,0	-	305050,0
Pa'jukukang	12150,0	117450,0	24840,0	-	104545544,0
Gantarangkeke	-	47.125	-	-	47125,0
Bantaeng	115530,0	731375,0	195040,0	-	197287594,0

Sumber/*Source*: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/*Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency*

Tabel 5.5.6 Luas Areal Pemeliharaan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ha), 2021
Table 5.5.6 Area of Fish Raising Place by Subdistrict in Bantaeng Regency (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Backish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Jaring Apung Floating Net	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	850	20,8	0,4	-	871,20
Uluere	-	-	1,5	-	1,50
Sinoa	-	-	1,2	-	1,20
Bantaeng	749	0,29	0,4	-	749,69
Eremerasa	-	-	2,0	-	2,00
Tompobulu	-	-	11,0	-	11,00
Pa'jukukang	2225	25,1	2,20	-	2252,30
Gantarangkeke	-	-	1,50	-	1,50
Bantaeng	3824,00	46,19	20,20	0,00	3890,39

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel 5.5.7 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	535	25
Uluere	-	-	-
Sinoa	-	-	-
Bantaeng	-	560	29
Eremerasa	-	-	-
Tompobulu	-	-	-
Pa'jukukang	-	755	30
Gantarangeke	-	-	-
Bantaeng	-	1850	84

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 5.5.8**Produksi Rumput Laut Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng (ton rumput laut basah), 2017 – 2021**
Production of Seaweeds by Subdistrict in Bantaeng Regency, (tons of wet seaweed) 2017 - 2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	18.257	18.326	18.636	16.769	21.036
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	16.149	16.307	16.443	18.762	21.859
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	48.222	48.821	48.997	49.274	43.418
Gantarangeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	82.628	83.454	84.076	84.805	86.313

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bantaeng/Fishery and Marine Services of Bantaeng Regency

<https://bantaengkab.bps.go.id>

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> |
| <p>4. Jasa industri adalah kegiatan</p> | <p>4. <i>Services for manufacturing is</i></p> |

industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Jumlah pelanggan listrik pada tahun 2021 meningkat sebanyak 6,90 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 56.537 pelanggan, jumlah tersebut didominasi oleh golongan tarif rumah tangga yaitu sebanyak 92,30 persen.

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 sebanyak 2.843.076 m³ dan paling banyak disalurkan ke rumah tangga yang jumlahnya mencapai 2.625.789 m³. Ini berarti bahwa 92,36 persen air bersih yang disalurkan oleh PDAM di konsumsi oleh masyarakat untuk keperluan rumah tangga sehari-hari.

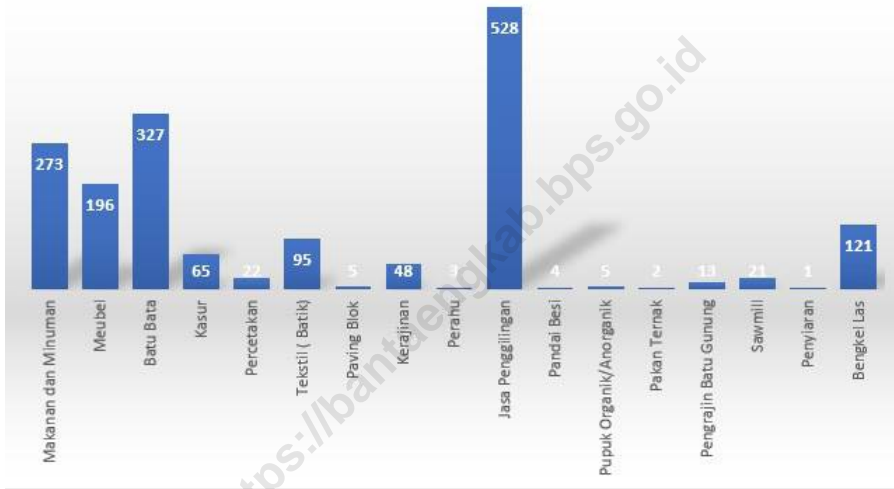
Energy

The number of electricity customers in 2021 increased by 6.90 percent compared to the previous year to 56,537 customers, the number was dominated by the household tariff group, which was 92.30 percent.

The amount of water supplied by the Regency State Water Company of Bantaeng Regency in 2021 was 2,843,076 m³ and the most was distributed to households which reached 2,625,789 m³. This means that 92.36 percent of clean water supplied by the PDAM is consumed by the community for daily household needs

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Perusahaan, Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2020
Number of Establishment by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2020



6.1 ENERGI ENERGY

Tabel
Table 6.1.1

**Hasil Produksi dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero)
pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2015-
2021**
*Electricity Production and Distribution of Electricity of State
Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency,
2015-2021*

Tahun Years	KWh Diterima KWh Received (KWh)	KWh Dikirim KWh Sent (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	59 684 570	5 776 646	48 550 624	35 811	5 321 489
2016	64 843 608	5 424 633	53 949 894	38 906	5 430 175
2017	68 577 352	6 330 271	57 460 608	-	4 786 473
2018	126 100 886	6 371 649	113 277 943	-	6 451 294
2019	328 245 632	9 107 203	314 021 140	28 262	5 089 025
2020	319 424 487	8 560 265	306 328 128	57 076	4 479 018
2021	535 901 453	7 831 479	528 805 050	708 936	(406 407)

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.2**Daya Terpasang, Listrik Terjual, dan Penjualan Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021**
Installed Capacity, Electricity Sold, and Electricity Sales of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Bantaeng Regency, 2015-2021

Tahun Years	Daya Terpasang Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Penjualan Rp. Electricity Sales (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	33 689 370	48 550 624	37 708 894 524
2016	36 768 670	53 949 894	41 050 513 282
2017	42 704 220	57 460 608	55 798 573 446
2018	86 856 470	113 277 943	115 806 071 588
2019	91 539 320	314 021 140	325 835 500 574
2020	96 306 420	306 328 128	309 062 291 992
2021	281 805 770	528 805 050	

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.3**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif di
Kabupaten Bantaeng, 2017-2021**
**Number of Registered Electricity Costumers by Tariff Group
in Bantaeng Regency, 2017-2021**

Golongan Tarif Tariff Group	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bisnis (B) <i>Business</i>	1 303	1 520	1 776	2 159	2 606
Rumah tangga (R) <i>Household</i>	39 343	42 630	46 631	49 086	52 185
Sosial (S) <i>Social</i>	953	1 018	1 095	1 143	1 212
Pemerintah (P) <i>Government</i>	418	434	445	485	516
Industri (I) <i>Industry</i>	15	15	13	15	18
Bantaeng	42 032	45 617	49 960	52 888	56 537

Sumber/Source: PLN Ranting Bantaeng/Electricity State of Bantaeng Regency

Tabel 6.1.4 Jumlah Pelanggan, Air yang Disalurkan, dan Nilai Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Customer, Distributed Clean Water, and Value by Kind of Customers in Bantaeng Regency, 2021

Jenis Konsumen Type of Costumers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial Social	385	80 590	207 922 680
Rumah tangga (R) Household	18 865	2 625 789	9 023 581 100
Instansi Pemerintah Government Institution	133	65 757	253 471 700
Niaga Trade	380	51 296	307 565 025
Industri (I) Industry	13	19 644	289 892 800
Jumlah/Total	19 776	2 843 076	10 082 433 305

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.5**Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen di
Kabupaten Bantaeng, 2017- 20201**
**Number of Customer Municipal Water Corporation by Type
of Customers in Bantaeng Regency, 2017 - 2021**

Jenis Konsumen Type of Costumers	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ Public	174	173	176	179	184
Khusus/ Exclusive	187	186	194	195	201
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ Household	13 677	15 249	16 986	18 028	18 865
Instansi Pemerintah/ Government Institution	127	128	129	131	133
Niaga/ Trade					
Kecil/ Small	273	279	290	339	361
Besar/ Large	21	21	20	17	19
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ Small	1	1	1	2	2
Besar/ Large	7	8	8	9	11
Jumlah/Total	14 467	16 045	17 804	18 900	19 776

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.6**Jumlah Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis
Konsumen di Kabupaten Bantaeng (m³), 2017 – 2021**
**Number of Distributed Water by Type of Customers in
Bantaeng Regency (m³), 2017 – 2021**

Jenis Konsumen Type of Costumers	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	47 764	33 876	37 544	38 217	28 073
Khusus/ <i>Exclusive</i>	48 821	51 932	52 295	46 870	52 553
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	2 767 410	2 774 375	2 216 664	2 602 600	2 625 789
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	63 583	58 738	49 682	50 133	65 757
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	35 489	65 395	39 514	42 737	46 129
Besar/ <i>Large</i>	8 187	8 360	15 895	9 836	5 167
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	-	-	-	72	113
Besar/ <i>Large</i>	30 530	25 514	26 025	22 318	19 531
Jumlah/Total	3 001 784	3 018 190	2 437 619	2 812 783	2 843 076

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

Tabel
Table 6.1.7**Nilai Air Minum yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen
di Kabupaten Bantaeng (rupiah), 2017 – 2021**
**Number of Distributed Water by Type of Customers in
Bantaeng Regency (rupiahs), 2017 – 2021**

Jenis Konsumen Type of Costumers	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial/ Social					
Umum/ <i>Public</i>	71 767 200	74 518 160	75 249 720	69 087 020	60 109 920
Khusus/ <i>Exclusive</i>	131 180 340	169 493 510	155 737 825	131 670 085	147 812 760
Non Niaga/ Non Trade					
Rumahtangga/ <i>Household</i>	6 005 854 248	8 487 170 975	8 423 681 125	8 733 385 160	9 023 581 100
Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	267 224 700	297 922 700	244 674 300	232 950 200	253 471 700
Niaga/ Trade					
Kecil/ <i>Small</i>	237 965 700	270 089 200	267 107 000	251 286 700	271 084 425
Besar/ <i>Large</i>	69 597 200	46 301 700	102 816 400	65 761 000	36 480 600
Industri/ Manufacturing					
Kecil/ <i>Small</i>	85 000	120 000	-	612 000	1 224 000
Besar/ <i>Large</i>	262 258 700	205 313 180	270 803 640	256 368 040	288 668 800
Jumlah/Total	7 045 933 088	9 550 929 425	9 540 070 010	9 741 120 205	10 082 433 305

Sumber/Source: : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Bantaeng/Regency State Water Company (PDAM) of Bantaeng Regency

6.2 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Bantaeng Regency, 2021

Klasifikasi Industri <i>Industry Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan dan Minuman	504	1211	5 521 247
Meubel	119	253	2 201 650
Batu Bata	557	2193	2 672 730
Kasur	61	360	3 287 735
Percetakan	12	32	150 640
Tekstil (Batik)	160	324	15 577 983
Paving Blok	2	16	60 000
Kerajinan	39	52	110 545
Perahu	2	4	52 000
Jasa Penggilingan	543	924	5 533 706
Pandai Besi	8	18	19 015
Pupuk Organik/Anorganik	2	14	10 600
Pakan Ternak	1	1	15 000
Pengrajin Batu Gunung	1	14	464 000
Sawmill	17	73	700 700
Penyiaran	-	-	-
Bengkel Las	57	122	656 945
Jumlah/Total	2085	5611	37 034 495

Sumber/Source: : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Bantaeng/ *Labor and Industry Services of Bantaeng Regency*



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. Rata-rata lama tinggal adalah

2. *Average length of stay is the*

rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Hotel dan Pariwisata**

Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 memiliki 6 hotel.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu domestik pada tahun 2021 adalah 1-2 hari.

Jumlah fasilitas kuliner yang ada di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 yaitu sebanyak 253 tempat.

Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 sebanyak 66 tempat dan sebanyak 40,9 persen terletak di Kecamatan Bantaeng. Dari seluruh objek wisata yang ada, paling banyak merupakan objek wisata budaya dan wisata alam.

DESCRIPTION**Hotel and Tourism**

Bantaeng Regency in 2021 has 6 hotels.

The average length of stay of foreign and domestic guests in 2021 were 1-2 days.

The number of culinary facilities in Bantaeng Regency in 2021 is 253 places.

Tourism objects in Bantaeng Regency in 2021 were 66 places and 40.9 percent were located in Bantaeng District. Of all the attractions available, most are cultural and natural attractions.

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2018–2021**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bantaeng Regency,
2018–2021*

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	5	5	5	6
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-
Bantaeng	22	21	24	20
Eremerasa	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	1	1	2
Gantarangeke	-	-	-	-
Bantaeng	28	27	30	28

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.2**Jumlah Hotel, Akomodasi Lainnya, Fasilitas Kuliner, dan
Objek Wisata di Kabupaten Bantaeng, 2021**
**Number of Hotel, Others Accommodations, Culinary
Facilities, and Tourist Attraction in Bantaeng Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels	Akomodasi Lainnya Others Accommodation	Fasilitas Kuliner Culinary Facilities	Objek Wisata Tourist Destination
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	-	7	981	11
Uluere	-	5	-	9
Sinoa	-	1	47	2
Bantaeng	5	23	3 837	27
Eremerasa	-	-	21	4
Tompobulu	-	--	16	8
Pa'jukukang	1	5	352	3
Gantarangkeke	-	-	-	5
Bantaeng	6	41	5 254	69

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.3

Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Klasifikasi di Kabupaten Bantaeng, 2015-2021
Number of Hotel and Other Accomodations by Classification in Bantaeng Regency, 2015-2021

Tahun Years	Hotel/Hotels					Akomodasi Lainnya Others Accommodation
	Bintang 1 1 Star	Bintang 2 2 Star	Bintang 3 3 Star	Bintang 4 4 Star	Bintang 5 5 Star	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	-	-	-	-	-	6
2016	-	-	-	-	-	10
2017	-	-	-	-	-	11
2018	-	-	-	-	-	7
2019	-	-	-	-	-	7
2020	-	-	-	-	-	22
2021	-	-	2	-	-	47

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.4**Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut
Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021**
**Number of Hotel and Others Accommodations by Subdistrict
in Bantaeng Regency, 2021**

Kecamatan Subdistrict	Hotel/Hotels		Cottage/Cottage		Wisma/Guesthouse	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	-	-	2	25
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	5	162	-	-	5	69
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	21	2	4	-	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	6	183	2	4	7	94

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.4*

Kecamatan Subdistrict	Home Stay/Homestay		Rumah Kos/Boarding House		Jumlah/Total	
	Jumlah Total	Kamar Rooms	Jumlah Total	Kamar Rooms	Akomodasi Accomoda- tion	Kamar Rooms
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	-	-	5	48	7	73
Uluere	5	10	-	-	5	10
Sinoa	1	3	-	-	1	3
Bantaeng	1	10	17	97	28	338
Eremerasa	-	-	-	-	0	0
Tompobulu	-	-	-	-	0	0
Pa'jukukang	2	4	1	2	6	31
Gantarangkeke	-	-	-	-	0	0
Bantaeng	9	27	23	147	47	455

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.5**Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik di Kabupaten Bantaeng (hari), 2015-20201**
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Visitors by in Bantaeng Regency (day), 2015-2021

Tahun Years	Rata-rata Lama Menginap Average Length of Stay
(1)	(2)
2015	3,05
2016	3,20
2017	3,12
2018	3,13
2019	3,12
2020	1,27
2021	1,45

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.6

**Jumlah Fasilitas Kuliner Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bantaeng, 2021**
*Number of Culinary Facilities by Subdistrict in Bantaeng
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Restoran/Restaurants		Rumah Makan/Restaurants		Warung Makan/Food Stalls	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	-	6	96	42	579
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	4	47
Bantaeng	3	180	20	702	62	1038
Eremerasa	-	-	-	-	3	21
Tompobulu	-	-	-	-	2	16
Pa'jukukang	-	-	2	26	13	116
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	180	28	824	126	1817

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.6

Kecamatan Subdistrict	Kafe/Warkop Cafe		Rest Area/Rest Area		Sentra Kuliner/Culinary Center	
	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs	Jumlah Total	Kursi Chairs
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bissappu	5	106	2	200	-	-
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	76	1917	-	-	-	-
Eremerasa	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	12	190	1	20	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	93	2213	3	220	0	0

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ Tourism Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 7.7

Jumlah Objek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Tourist Destination by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Wisata Alam/ Natural Tourism				Wisata Kuliner Culinary Tour	
	Pantai Beach	Air Terjun Waterfall	Pemandian Alam Water Springs	Hutan Desa Forest Village	Rest Area Rest Area	Sentra Kuliner Culinary Center
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	3	1	-	2	-
Uluere	-	1	-	1	-	-
Sinoa	-	2	-	-	-	-
Bantaeng	2	1	-	-	1	-
Eremerasa	-	1	1	-	-	-
Tompobulu	-	2	-	-	-	-
Pa'jukukang	1	-	-	-	1	-
Gantarangeke	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	3	10	2	1	4	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 7.7

Wisata Budaya/Culture Tourism								
Kecamatan Subdistrict	Makam Grave- yard	Rumah Adat Traditional House	Mas- jid Mos- que	Gua Cave	Pesta Adat Custom Feast	Tugu Monu- ment	Bangunan Kolonial Colonial Buildings	Event Wisata Tour Event
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Bissappu	1	-	-	1	1	-	-	1
Uluere	-	-	-	-	-	-	-	1
Sinoa	-	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	4	1	-	1	1	7	5
Eremerasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Pa'jukukang	-	-	-	-	1	-	-	-
Gantarangkeke	-	2	-	-	1	-	-	1
Bantaeng	2	6	1	1	4	1	7	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Wisata Buatan / <i>Artificial Tourism</i>			Agro- wisata	Hutan Desa	Jumlah <i>Total</i>
	Taman <i>Garden</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>	Cekdam <i>Cekdam</i>	Horti- kultura <i>Horti- culture</i>	Desa Wisata	
(1)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Bissappu	-	1	-	-	-	11
Uluere	1	-	-	2	1	7
Sinoa	-	-	-	-	-	2
Bantaeng	2	-	1	-	-	27
Eremerasa	1	1	-	-	-	4
Tompobulu	-	2	-	-	3	7
Pa'jukukang	-	-	-	-	-	3
Gantarangeke	-	-	-	-	1	5
Bantaeng	4	4	1	2	5	66

Sumber/*Source*: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 7.8**Jumlah Tamu Asing yang Datang ke Kabupaten Bantaeng Menurut Negara Tempat Tinggal, 2017-2021**
Number of Foreign Guests Who Came to Bantaeng Regency by Country of Residence, 2017-2021

Negara Tempat Tinggal Country of Residence	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Spanyol	-	-	-	-	-
Jepang	24	-	-	-	8
Belanda	20	15	-	-	2
Inggris	-	20	-	-	-
Jerman	4	-	-	-	-
Belgia	-	7	-	-	-
Perancis	5	2	-	-	-
Australia	1	-	-	-	-
Swiss	-	4	-	-	-
Ukraina	-	-	-	-	-
Bulgaria	1	-	-	-	-
New Zealand	-	-	-	-	-
Pakistan	-	-	-	2	-
Amerika	-	8	-	-	-
Taiwan	-	-	4	-	1
Jumlah/Total	55	56	4	2	1

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng/ *Tourism Services of Bantaeng Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing*

- penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
6. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
7. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
8. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
9. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan
- passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
6. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
7. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
8. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
9. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
10. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal*

layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Kebijakan pembangunan transportasi di Kabupaten Bantaeng diarahkan untuk berperan sebagai urat nadi kehidupan perekonomian daerah; menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa; mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah.

Panjang jalan di Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 tercatat sepanjang 602,159 km yang dikelola oleh Kabupaten Bantaeng.

Berdasarkan jenis permukaan jalan, 90,31 persen jalan yang ada di Kabupaten Bantaeng sudah diaspal atau sepanjang 543,849 km, sedangkan sepanjang 27,77 km jalan masih memiliki permukaan tanah serta 12,90 km jalan masih berupa kerikil.

Kondisi jalan yang termasuk kategori baik sepanjang 367,474 km (61,02) persen; 15,59 persennya dalam kondisi sedang, 9,39 persen kondisi rusak, dan 13,99 persen kondisi rusak berat.

Komunikasi

Pada tahun 2021, Kantor pos pembantu di Kabupaten Bantaeng berjumlah 2 unit.

Transportation

Transportation development policy in Bantaeng Regency concerned to have role as the lifeblood of regional economy; support the mobility of people, goods and services; supporting regional development and relations between the regions.

The length of roads in Bantaeng Regency in 2021 was recorded along 602.159 km managed by Bantaeng Regency.

Based on the type of road surface, 90.31 percent of the existing road in Bantaeng Regency has been paved or along 543.849 km and 27.77 km of other roads are soil and also 12.90 km roads are gravel.

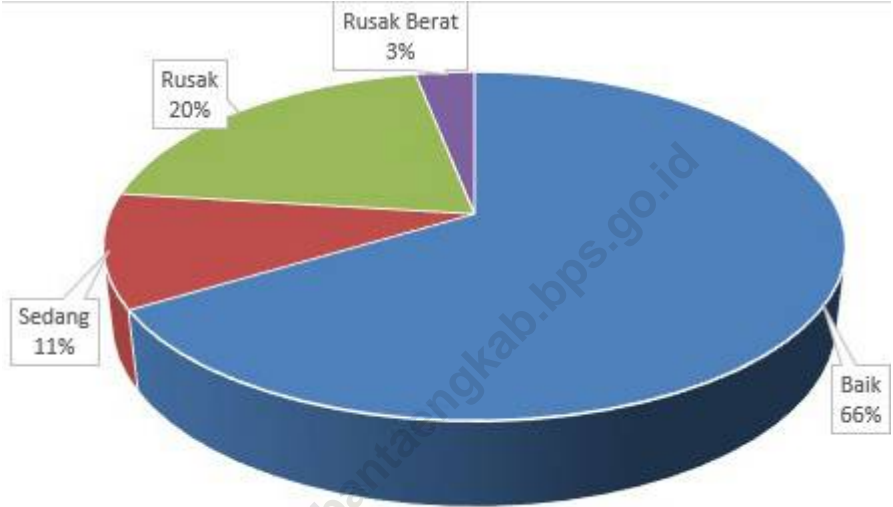
The road condition with good category is along 367.474 km (61.02 percent); 15.59 percent in medium, 9.39 percent damaged condition, and 13.99 percent severely damaged.

Communication

In 2021, post office in Bantaeng Regency are currently 2 units.

Gambar 8.1
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Percentage Length of Roads by Road Condition in Bantaeng Regency, 2020



8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads by Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	602,159	602,159	602,159
Jumlah/Total	602,159	602,159	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021
Table *Length of Roads by Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2019–2021*

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/ <i>Paved</i>	545,644	545,644	543,849
Kerikil/ <i>Gravel</i>	20,010	20,010	12,90
Tanah/ <i>Soil</i>	21,815	21,815	27,77
Lainnya/ <i>Others</i>	14,690	14,690	17,64
Jumlah/<i>Total</i>	602,159	602,159	602,159

Sumber/*Source*: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2019–2021**
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Bantaeng Regency (km), 2019–2021*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	382,790	399,557	367,474
Sedang/Moderate	80,434	63,765	93,89
Rusak/Damage	92,975	120,387	56,54
Rusak Berat/Severely Damage	45,960	18,45	84,255
Jumlah/Total	602,159	602,159	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 8.1.4**Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Bantaeng (km), 2021**
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Bantaeng Regency (km), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level Government Authority</i>		
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bissappu	-	-	101,652
Uluere	-	-	57,135
Sinoa	-	-	44,090
Bantaeng	-	-	72,409
Eremerasa	-	-	60,990
Tompobulu	-	-	103,270
Pa'jukukang	-	-	124,663
Gantarangkeke	-	-	37,950
Bantaeng	-	-	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.5 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021
Table Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Bantaeng Regency (km), 2021

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface				Jumlah Total
	Aspal Pavement	Beton Concrete	Kerikil Gravel	Tanah Soil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	95,472	0,900	1,200	4,080	101,652
Uluere	51,455	2,130	2,000	1,550	57,135
Sinoa	27,480	4,000	4,500	8,110	44,090
Bantaeng	71,939	0,470	-	-	72,409
Eremerasa	53,370	2,600	1,800	3,220	60,990
Tompobulu	90,670	3,540	2,400	6,660	103,270
Pa'jukukang	120,863	1,500	-	2,300	124,663
Gantarangkeke	32,600	2,500	1,000	1,850	37,950
Bantaeng	543,849	17,640	12,900	27,770	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 8.1.6

Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Bantaeng (km), 2021
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Bantaeng Regency (km), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	71,082	10,000	12,620	7,950	101,652
Uluere	25,250	8,000	7,780	16,105	57,135
Sinoa	19,760	4,150	6,700	13,480	44,090
Bantaeng	47,569	16,110	3,430	5,300	72,409
Eremerasa	33,920	15,850	4,000	7,220	60,990
Tompobulu	65,920	12,000	9,600	15,750	103,270
Pa'jukukang	79,773	24,280	6,710	13,900	124,663
Gantarangeke	24,200	3,500	5,700	4,550	37,950
Bantaeng	367,474	93,890	56,540	84,255	602,159

Sumber/Source: Dinas PU dan Penataan Ruang Kabupaten Bantaeng/*Public Work and Spatial Planning Services of Bantaeng Regency*

Tabel 8.1.7 **Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Materi Menurut Bulan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Traffic Accidents and Material Lost in Bantaeng Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan Number of Accident	Korban/Victims			Kerugian Materi Material Lost (juta Rp)
		Meninggal Dunia Death	Luka Berat Serious Injury	Luka Ringan Slight Injury	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	16	1	-	28	15,7
Februari/February	10	-	-	12	2,3
Maret/March	13	4	-	17	10,5
April/April	8	2	-	7	9,0
Mei/May	9	-	-	13	5,2
Juni/June	7	1	-	10	3,9
Juli/July	10	2	-	15	7,7
Agustus/August	22	3	-	39	19,9
September/September	11	1	-	12	4,1
Oktober/October	15	2	3	19	13,9
November/November	16	4	-	18	11,0
Desember/December	12	2	1	11	8,0
Jumlah/Total	149	22	4	201	111,1

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bantaeng/ Police Resort of Bantaeng Regency

Tabel
Table 8.1.8

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di Kabupaten Bantaeng, 2021
Number of Vehicles by Type in Bantaeng Regency, 2021

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Unit Kendaraan <i>Vehicles Unit</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pribadi/ Hitam <i>Private/Black</i>	Umum/Kuning <i>Public/Yellow</i>	Dinas/Merah <i>Official/Red</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sedan	63	-	6	69
Jeep	124	-	12	136
Minibus	2705	271	177	3 153
Bus	-	-	-	-
Microbus	1	6	31	38
Pick Up	1609	3	75	1 687
Double Cabin	5	-	8	13
Light Truck	416	20	12	448
Truck	25	2	10	37
Dump Truck	86	9	6	101
Truck Tangki	-	-	9	9
Box	19	3	2	24
Ambulance	-	-	30	30
Pemadam	-	-	1	1
Mobil Jenazah	-	-	1	1
Alat Berat	-	-	-	-
Sepeda Motor Roda 2	31 374	-	1 543	32 917
Sepeda Motor Roda 3	92	-	53	145
Jumlah/Total	36 519	314	1 976	44 556

Sumber/Source: Samsat Bantaeng/ One-stop Administration Services Office of Bantaeng Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bissappu	-	-	-	-	-
Uluere	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	1	1	1	1
Eremerasa	-	-	-	-	-
Tompobulu	-	1	1	1	1
Pa'jukukang	-	-	-	-	-
Gantarangkeke	-	-	-	-	-
Bantaeng	1	2	2	2	2

Sumber/Source: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

Tabel 8.2.2
Table

**Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kabupaten Bantaeng,
2017-2021**
*Post Production by Type of Post in Bantaeng Regency, 2017-
2021*

<i>Jenis Pos Type of Post</i>	<i>Satuan Unit</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri						
- Biasa	lembar	6 760	560	-	-	-
- Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
- Kilat Biasa	lembar	-	-	-	110	210
- Kilat Khusus	lembar	32 695	34 018	27 421	20060	27977
- Kilat Tercatat	lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	lembar	7	1	-	11	-
- Tercatat	lembar	-	-	5	-	-
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri						
+ Kirim						
- Biasa	Kg	210	84	92	880	1525
- Kilat	Kg	481	555	447	30 000	34290
+ Terima	Kg	5 813	-	34 512	53 300	47348
b. Luar Negeri						
+ Kirim	Kg	6	6	10	560	601
+ Terima	Kg	5	25	36	1 766	1705
III. Wesel Pos						
a. Dikirim	Juta rupiah	435,87	932,66	4 586	2 570,02	1.140,62
b. Dibayar	Juta rupiah	387,69	973,44	979,169	1 052,13	707,75

Sumber/Source: Pos Indonesia Cabang Bantaeng/Indonesian Post Office Branch of Bantaeng Regency

<https://bantaengkab.bps.go.id>



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.</p> | <p>1. <i>Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.</i></p> |
| <p>2. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.</p> | <p>2. <i>Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.</i></p> |
| <p>3. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin.</p> | <p>3. <i>CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.</i></p> |
| <p>4. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama.</p> | <p>4. <i>Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Unit Desa (KUD) merupakan koperasi di wilayah perdesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan pertanian.</p> | <p>5. <i>Village Unit Cooperatives (KUD) are cooperatives in rural areas that are engaged in providing community needs related to agricultural activities.</i></p> |
| <p>6. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri.</p> | <p>6. <i>The Republic of Indonesia Employees Cooperative (KPRI) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i></p> |

7. Koperasi Karyawan (KOPKAR) adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu.
 8. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 9. Koperasi ABRI (KOPABRI) adalah koperasi yang beranggotakan ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia)
7. *Employee Cooperative (KOPKAR) is a cooperative that is in a particular company.*
 8. *Market Cooperative (Koppas) is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
 9. *Koperasi ABRI (KOPABRI) is a cooperative with members of ABRI (Armed Forces of the Republic of Indonesia)*

ULASAN

Pada tahun 2020, terdapat 185 koperasi yang aktif di Kabupaten Bantaeng. Koperasi yang paling banyak berada di Kecamatan Bantaeng, yaitu sebanyak 84 koperasi.

Jenis Koperasi yang paling banyak adalah Lainnya (141), diikuti dengan KPRI (36) dan KUD (6).

DESCRIPTION

In 2020, there were 185 cooperatives active in Bantaeng Regency. The most cooperatives are in Bantaeng District, which is 84 cooperatives.

The most types of cooperatives are Other (141), followed by KPRI (36) and KUD (6).

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bantaeng Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	29	26	29	28
Uluere	9	5	9	9
Sinoa	5	3	5	2
Bantaeng	79	60	79	84
Eremerasa	9	7	9	9
Tompobulu	17	9	17	17
Pa'jukukang	27	22	27	27
Gantarangkeke	10	7	10	9
Bantaeng	185	139	185	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bantaeng Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPABRI	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	1	4	-	-	23	28
Uluere	-	-	-	-	9	9
Sinoa	-	1	-	-	1	2
Bantaeng	1	22	2	-	59	84
Eremerasa	1	1	-	-	7	9
Tompobulu	1	2	-	-	14	17
Pa'jukukang	1	4	-	-	22	27
Gantarangkeke	1	2	-	-	6	9
Bantaeng	6	36	2	-	141	185

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency

<https://bantaengkab.bps.go.id>



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Pengeluaran Penduduk**

Berdasarkan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 954.570, yang terdiri dari makanan Rp 527.482 dan bukan makanan Rp 427.088. Rata-rata pengeluaran per kapita ini turun bila dibandingkan dengan tahun lalu, yang sebesar Rp 88.490.

Untuk komoditas makanan, persentase pengeluaran paling besar adalah pada kelompok makanan jadi (13,89 persen) diikuti dengan padi-padian (8,40 persen). Sementara itu, untuk komoditas bukan makanan, pengeluaran terbesar ada pada kelompok Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga (26 persen).

Sementara itu persentase paling besar penduduk berdasarkan golongan pengeluaran adalah penduduk dengan pengeluaran Rp 500.000,00 hingga Rp 749.999,00 yaitu sebesar 31,92 persen.

DESCRIPTION**Population Expenditure**

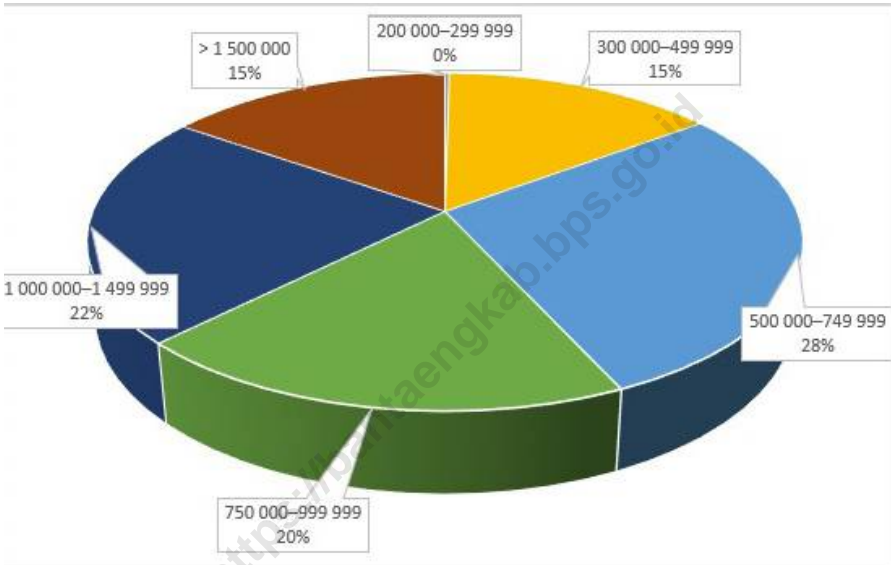
Based on data from the National Socio-Economic Survey (Susenas), the average monthly expenditure per capita of Bantaeng Regency residents in 2020 was IDR 954,570, which consisted of IDR 527,482 food and non-food IDR 427,088. The average expenditure per capita decreased when compared to last year, which amounted to Rp 88,490.

For food commodities, the highest percentage of expenditure is in the prepared food & beverages (13.89 percent) followed by cereals (78.40 percent). Meanwhile, for non-food commodities, the largest expenditure was in the Housing and Household Facilities (26 percent).

Meanwhile, the biggest percentage of population based on expenditure groups is people with expenditures of IDR 500,000 to IDR 749,999.00 which is 31.92 percent.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2020



Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021**
Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bantaeng Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	77 743	80.178
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	7 782	10.052
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	57 991	62.825
Daging/ <i>Meat</i>	13 365	10.564
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	25 414	26.165
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 440	34.148
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 005	7.297
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	42 141	28.698
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	12 874	14.257
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17 660	17.728
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	13 582	12.957
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 985	9.820
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	167 217	132.591
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	65 217	80.202
Jumlah makanan/Total food	553 416	527.482
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	228 411	248.164
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	91 554	73.257
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 940	30.298
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	89 070	28.688
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	33 382	33.449
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 287	13.233
Jumlah bukan makanan/Total non-food	489 644	427.088
Jumlah/Total	1 043 060	954.570

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan
2021**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Bantaeng Regency, 2020 and 2021*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	7,45	8,40
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,75	1,05
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,56	6,58
Daging/ <i>Meat</i>	1,28	1,11
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,44	2,74
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,30	3,58
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,86	0,76
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	4,04	3,01
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,23	1,49
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,69	1,86
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,30	1,36
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,86	1,03
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,03	13,89
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,25	8,40
Jumlah makanan/Total food	53,06	55,26
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,90	26,00
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	8,78	7,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,16	3,17
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	8,54	3,01
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,20	3,50
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,37	1,39
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,94	44,74
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bantaeng, 2020 dan 2021***Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bantaeng Regency, 2020 and 2021*

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2020	2021
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	0,24	0,90
300 000–499 999	14,59	11,83
500 000–749 999	28,30	31,92
750 000–999 999	19,41	23,43
1 000 000–1 499 999	22,15	20,60
> 1 500 000	15,31	11,32
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pedagang Besar adalah pedagang yang kegiatannya membeli barang dalam jumlah yang besar dan menjualnya kembali dengan jumlah yang besar.
2. Pedagang Menengah adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah besar dan menjualnya kembali kepada para pedagang kecil dalam jumlah sedang atau kecil.
3. Pedagang Kecil adalah pedagang yang membeli barang dagangan dalam jumlah sedang dan menjualnya kembali kepada konsumen akhir. Termasuk didalamnya pedagang mikro.
4. Beberapa sarana perdagangan yang antara lain ;
 - Pasar adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa.
 - Toko adalah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus
 - Kios adalah toko kecil yang fungsinya sama dengan toko, namun memiliki ukuran lebih kecil.
 - Warung adalah usaha kecil milik keluarga yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wholesaler is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it at large quantities.*
2. *Medium Trader is a trader whose activities are buying goods in large quantities and reselling it to small trader in a medium or small quantities.*
3. *Small Trader is a trader whose activities are buying goods in medium quantities and sell it to consumer. Also, it include the micro trader.*
4. *Some trading facilities such as ;*
 - *Market is a meeting place for buyers and sellers to make buying and selling goods or services.*
 - *Shop is covered in it occurs trade activities with types of objects or special items*
 - *Newsstand is a small shop that functions the same as the stores, but has a smaller size.*
 - *Warung is a small family owned business in the form*

- berbentuk kedai, kios, toko kecil, atau restoran sederhana. *of shops, stalls, small shops, or a simple restaurant.*
5. Badan Hukum adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan. *5. Law Firm is a juridical entity of law, technical, and economical which aim for profit or gain.*
 6. Perseroan Terbatas adalah suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. *6. Joint-Stock Company is a legal entity to run a business consists of capital stock, which is part of owner shares.*
 7. CV/Firma adalah suatu persekutuan yang didirikan oleh seorang atau beberapa orang yang mempercayakan uang atau barang kepada seorang atau beberapa orang yang menjalankan perusahaan dan bertindak sebagai pemimpin. *7. CV/ Firma is organization founded by one or more person which trusted their money or shares to their leader.*
 8. Koperasi adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. *8. Cooperative is a business organization owned and operated by the individual for the common interest.*
 9. Perorangan adalah bisnis yang dimiliki, dioperasikan dan dipertanggungjawabkan oleh satu orang. *9. Individual business is a businesses owned, operated and accounted for by one person.*

<https://bantaengkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bantaeng, 2017–2020**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bantaeng
Regency, 2017–2020**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	20	20	20	...
Toko Modern/Mini Market	15	14	16	...
Toko/Store
Kios
Warung
Jumlah/Total

Keterangan : Data tahun 2020 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.2

**Jumlah Perusahaan Menurut Kecamatan dan Bentuk
Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2021**
*Number of Establishments by Subdistrict and Type of
Business Entity in Bantaeng Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	PT PT	CV/ Firma	Koperasi Cooperative	Perorangan Individual	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bissappu	-	4	-	19	1	24
Uluere	-	-	-	-	-	-
Sinoa	-	-	-	5	-	5
Bantaeng	2	8	-	19	-	29
Eremerasa	-	-	-	5	-	5
Tompobulu	1	3	-	9	-	13
Pa'jukukang	1	3	1	20	-	25
Gantarangkeke	-	-	-	7	-	7
Bantaeng	4	18	1	84	1	108

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan yang Terdata Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2021**
Number of Establishments Listed by Type of Business Entity in Bantaeng Regency, 2018 - 2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT/PT	25	16	8	4
CV/Firma	59	44	23	18
Koperasi/Cooperative	8	7	6	1
Perorangan/Individual	272	169	148	84
Lainnya/Others	58	5	1	1
Jumlah/Total	422	241	186	108

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency

Tabel
Table 11.4

**Jumlah Perusahaan yang memiliki Surat Izin Usaha
Perdagangan (SIUP) Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bantaeng, 2021**
*Number of Establishments Who Get License by Subdistrict in
Bantaeng Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Perusahaan Besar Large Establishment	Perusahaan Menengah Medium Establishment	Perusahaan Kecil Small Establishment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bissappu	2	13	9	24
Uluere	-	-	-	-
Sinoa	-	2	3	5
Bantaeng	1	18	10	29
Eremerasa	-	2	3	5
Tompobulu	-	6	7	13
Pa'jukukang	1	14	10	25
Gantarangeke	-	2	5	7
Bantaeng	4	57	47	108

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency

Tabel 11.5 **Realisasi Investasi Menurut Triwulan, 2021**
Table **Investment realization by quarterly, 2021**

<i>Triwulan Quarterly</i>	<i>PMDN</i>	<i>PMA</i>	<i>Jumlah</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I	72.239.758.872	249.284.021.833	321.523.780.705
Triwulan II	49.053.758.720	186.166.420.660	235.220.179.380
Triwulan III	147.609.590.450	1.588.971.745	149.198.562.195
Triwulan IV	7.965.850.000	191.277.295.850	199.243.145.850
Total	276.868.958.042	628.316.710.088	905.185.668.130

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency

Tabel 11.6 **Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor, 2021**
Table **Investment realization by sector, 2021**

	<i>Sektor</i> <i>Sector</i>	<i>Realisasi Investasi</i> <i>Investment Realization</i>
	(1)	(2)
1	Hotel dan Restoran	7.923.519.291
2	Industri Barang dari Logam	2.000.000.000
3	Industri Makanan/AMDK	2.993.319.280
4	Listrik, Gas dan Air	1.237.800.000
5	Perdagangan dan Reparasi	39.709.859.402
6	Perikanan	36.300.000
7	Pertambangan	267.135.000
8	Perumahan	47.096.010.000
9	Kawasan Industri	795.326.053.157
10	Transformasi, Gudang dan Telekomunikasi	-
11	Jasa Lainnya (Klinik dan RS)	5.931.272.000
	Total	902.521.268.130

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.7 **Realisasi Investasi Berdasarkan Kecamatan, 2021**
Table **Investment realization by subdistrict, 2021**

	<i>Sektor</i> <i>Sector</i>	<i>Realisasi Investasi</i> <i>Investment Realization</i>
	(1)	(2)
1	Bissappu	36.933.440.402
2	Uluere	75.106.000
3	Sinoa	0
4	Bantaeng	27.051.820.291
5	Eremerasa	2.766.748.280
6	Tompobulu	3.478.000.000
7	Pa'jukukang	834.880.553.157
8	Gantarangkeke	0
	Total	905.185.668.130

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Bantaeng/ *Investment and PTSP Services of Bantaeng Regency*

Tabel
Table 11.8**Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2020**
Number of Micro, Small and Medium Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2020

Sektor Ekonomi <i>Economic Sector</i>	Mikro <i>Micro</i>	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 295	-	-	3 295
Pertambangan dan Penggalian	52	-	-	52
Industri Pengolahan	484	100	-	584
Pengadaan Air	30	-	-	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5 061	-	-	5 061
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 094	-	-	1 094
Informasi dan Komunikasi	199	-	-	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	60	-	-	60
Jasa Lainnya	996	-	-	996
Bantaeng	11 271	100	0	11 371

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*

Tabel 11.9 Jumlah Usaha Menurut Sektor Ekonomi di Kabupaten Bantaeng, 2018 - 2020
Table 11.9 *Number of Enterprises by Economic Sector in Bantaeng Regency, 2018 - 2020*

Sektor Ekonomi Economic Sector	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 586	2 595	3 295
Pertambangan dan Penggalian	52	52	52
Industri Pengolahan	275	464	584
Pengadaan Air	28	30	30
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	4 955	5 507	5 061
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	532	611	1 094
Informasi dan Komunikasi	127	199	199
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	59	60	60
Jasa Lainnya	560	823	996
Bantaeng	9 174	10 341	11 371

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, dan Perdagangan Kabupaten Bantaeng/ *Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Trade Services of Bantaeng Regency*



SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (vinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah

- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri
 - a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;
 - b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is*

- a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number;*
- b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by*
 - a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*
 - b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit*

menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen)
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to*

ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2011, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

9. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2011 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**Pendapatan Regional**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bantaeng atas dasar harga berlaku tahun 2021 mencapai Rp 10.081,40 miliar, sedangkan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 6.151,45 miliar.

Sektor yang paling berpengaruh terhadap perekonomian daerah Kabupaten Bantaeng adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang memberikan kontribusi sebesar 27,08 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bantaeng pada tahun 2021 sebesar 8,86 persen. Persentase pertumbuhan ekonomi tersebut naik dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 0,52 persen. Pertumbuhan paling cepat adalah sektor Pengadaan Listrik dan Gas yang mencapai 69,30 persen, sedangkan pertumbuhan yang paling lambat adalah sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang yaitu 0,11 persen.

DESCRIPTION**Regional Income**

In 2021, Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bantaeng Regency at current market price reached Rp 10,081.40 billion, while at 2010 constant market prices reached Rp 6,151.45 billion.

The sectors which mostly influence in the regional economy of Bantaeng Regency are Agriculture, Forestry, and Fishery which contributed to 27.08 percent.

Bantaeng Regency's economic growth in 2021 is 8.86 percent. The percentage of economic growth increased from the previous year which reached 0.52 percent. The fastest growth was the Electricity and Gas sector which reached 69.30 percent, while the slowest growth was the processing industry Water Supply, Sewerage, Waste Management, and Remediation Activity sector, which was 0.11 percent.

Gambar 12.1
Figures

**Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bantaeng,
2015 - 2020**
Economic Growth in Bantaeng Regency, 2015 - 2020



Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 209,68	2 364,19	2 505,22	2 545,25	2 729,63
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	250,20	282,20	299,75	325,87	352,72
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	330,96	398,55	676,32	619,44	983,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,24	6,84	10,14	9,67	17,90
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,68	5,13	5,71	5,96	6,31
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 207,15	1 403,71	1 563,00	1 595,48	1 845,12
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	995,99	1 152,92	1 315,87	1 314,27	1 436,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	77,66	86,16	95,88	94,55	106,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	59,09	67,58	75,75	80,93	85,64
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	151,23	168,13	190,09	223,27	239,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	167,32	183,51	197,95	215,77	236,19
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	345,25	374,74	406,78	435,24	457,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	11,26	12,99	14,09	13,87	14,65
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	463,58	534,30	616,13	621,25	631,99
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	372,50	399,46	442,76	466,87	488,33
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	179,21	199,30	221,18	268,93	299,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,45	129,81	144,43	133,85	149,45
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 942,46	7 769,50	8 781,04	8 970,48	10 081,40

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021

	Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 489,99	1 565,71	1 636,81	1 635,81	1 707,17
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	143,98	158,27	166,15	176,80	187,79
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	218,79	258,13	435,86	394,44	567,07
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,30	6,75	10,10	9,86	16,69
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,03	4,27	4,52	4,69	4,69
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	713,15	777,82	840,11	842,01	934,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	761,09	836,71	926,04	903,81	970,09
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	56,19	61,81	67,03	64,22	68,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	38,36	42,66	46,15	48,49	50,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	137,29	150,84	165,74	195,06	207,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	109,36	115,17	120,59	130,34	138,37
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	247,45	259,58	278,39	297,23	311,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,00	6,61	7,05	6,82	7,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	306,93	338,91	380,71	377,52	380,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	278,46	296,55	323,51	335,83	351,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	110,11	120,52	130,28	152,40	164,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	66,69	75,54	82,46	75,19	82,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		4 694,16	5 075,84	5 621,52	5 650,54	6 151,45

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bantaeng Regency, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,83	30,43	28,53	28,37	27,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,60	3,63	3,41	3,63	3,50
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,77	5,13	7,70	6,91	9,76
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,09	0,09	0,12	0,11	0,18
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,39	18,07	17,80	17,79	18,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	14,35	14,84	14,99	14,65	14,25
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,12	1,11	1,09	1,05	1,06
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,85	0,87	0,86	0,90	0,85
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,18	2,16	2,16	2,49	2,37
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,41	2,36	2,25	2,41	2,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,97	4,82	4,63	4,85	4,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,16	0,17	0,16	0,15	0,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,68	6,88	7,02	6,93	6,27
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,37	5,14	5,04	5,20	4,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,58	2,57	2,52	3,00	2,97
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,59	1,67	1,64	1,49	1,48
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bantaeng (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bantaeng Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,59	5,08	4,54	-0,06	4,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,66	9,93	4,98	6,41	6,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,24	17,98	68,85	-9,50	43,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,58	7,07	49,60	-2,36	69,30
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,52	5,89	5,92	3,70	0,11
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,78	9,07	8,01	0,23	11,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,69	9,94	10,68	-2,40	7,33
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,33	10,01	8,44	-4,19	6,79
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,41	11,22	8,18	5,06	4,72
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,11	9,87	9,88	17,69	6,51
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,48	5,31	4,71	8,08	6,15
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,00	4,90	7,25	6,77	4,92
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,42	10,19	6,63	-3,20	3,76

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,52	10,42	12,33	-0,84	0,83
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	10,06	6,50	9,09	3,81	4,69
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	3,38	9,45	8,11	16,98	7,86
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	8,51	13,26	9,17	-8,82	9,06
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		7,31	8,13	10,75	0,52	8,86

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 911,09	4 298,64	4 717,45	4 717,45	5 164,39
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	116,19	134,19	189,92	189,92	183,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	875,10	987,84	1 143,44	1 143,44	1 178,42
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3 481,28	3 984,03	4 464,59	4 464,59	5 319,91
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	17,76	23,39	21,22	21,22	11,60
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-1 458,96	-1 658,58	-1 755,57	-1 755,57	-1 776,30
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6 942,46	7 769,50	8 781,04	8 781,04	10 081,40

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bantaeng (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bantaeng Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019	2020 *	2021**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 581,94	2 720,39	2 920,25	2 920,25	3 053,3
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	72,77	80,43	107,89	107,89	99,32
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	550,35	580,47	643,57	643,57	640,22
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 342,41	2 563,86	2 779,15	2 779,15	3 115,91
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	13,62	13,36	14,25	14,25	6,63
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-866,94	-882,67	-843,59	-843,59	-763,94
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	4 694,16	5 075,84	5 621,52	5 621,52	6 151,45

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

<https://bantaengkab.bps.go.id>



PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

<https://bantaengkab.bps.go.id>

<https://bantaengkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Jumlah Penduduk**

Kota dengan penduduk terbanyak di Provinsi Sulawesi Selatan adalah Kota Makassar yaitu 1.427 ribu jiwa. Sedangkan Kabupaten Kepulauan Selayar adalah kabupaten dengan penduduk paling sedikit yaitu 138 ribu jiwa.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tertinggi adalah Kota Makassar yaitu 82,66. Sedangkan Kabupaten Jeneponto adalah kabupaten dengan IPM terendah yaitu 64,56.

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator pertumbuhan suatu daerah dalam satu periode. Di masa pandemi covid19 Kabupaten Bantaeng memiliki pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu 8,86 persen dan Kabupaten Luwu Timur memiliki pertumbuhan ekonomi paling kecil dengan perlambatan ekonomi sebesar -1,39 persen.

Population

Municipality with the largest population in Sulawesi Selatan Province is Makassar Municipality with 1,427 thousand inhabitants. Meanwhile, Kepulauan Selayar Regency is the regency with the lowest population, namely 138 thousand inhabitants.

Human Development Index (HDI)

The city with the highest Human Development Index (HDI) was Makassar City, namely 82.66. Meanwhile, Jeneponto Regency is the district with the lowest HDI, namely 64.56.

Economic Growth

Economic growth is an indicator of the growth of an area in one period. During the Covid19 pandemic, Bantaeng Regency had the largest economic growth, namely 8,86 percent and Luwu Timur Regency had the smallest economic growth with an economic slowdown of -1.39 percent.

Gambar 13.1
Figures

Distribusi Penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020
Population Distribution by Regency/Municipality in Sulawesi Selatan Province, 2020



Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	133	134	136	137	138
Kab. Bulukumba	416	418	421	438	440
Kab. Bantaeng	186	187	188	197	198
Kab. Jenepono	360	362	364	402	406
Kab. Takalar	293	296	299	301	303
Kab. Gowa	748	761	773	766	773
Kab. Sinjai	241	243	244	259	261
Kab. Maros	346	350	353	392	397
Kab. Pangkajene Kepulauan	330	333	336	346	348
Kab. Barru	173	174	174	184	186
Kab. Bone	751	755	759	802	807
Kab. Soppeng	226	227	227	235	236
Kab. Wajo	396	397	398	379	379
Kab. Sidenreng Rappang	296	299	302	320	323
Kab. Pinrang	372	375	377	404	407
Kab. Enrekang	203	205	206	225	228
Kab. Luwu	356	359	362	366	367
Kab. Tana Toraja	232	233	234	281	285
Kab. Luwu Utara	308	310	313	323	325
Kab. Luwu Timur	288	294	300	297	301
Kab. Toraja Utara	228	230	231	261	264
Kota Makassar	1 489	1 508	1 527	1 424	1 427
Kota Pare Pare	142	144	145	151	153
Kota Palopo	177	181	185	185	187
Sulawesi Selatan	8 690	8 772	8 851	9 074	9 140

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sulawesi Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	7,61	8,75	7,68	- 1,78	4,02
Kab. Bulukumba	6,89	5,05	5,49	0,43	4,76
Kab. Bantaeng	7,31	8,13	10,75	0,52	8,86
Kab. Jeneponto	8,25	6,29	5,47	0,16	5,40
Kab. Takalar	7,37	6,66	6,87	- 0,61	5,05
Kab. Gowa	7,21	7,14	7,46	1,76	7,26
Kab. Sinjai	7,23	7,44	6,12	1,55	5,23
Kab. Maros	6,81	6,19	1,24	- 10,87	1,36
Kab. Pangkajene Kepulauan	6,60	4,76	6,41	- 1,69	3,46
Kab. Barru	6,48	7,11	7,41	0,87	4,77
Kab. Bone	8,41	8,91	7,01	- 0,25	5,53
Kab. Soppeng	8,29	8,11	7,69	2,19	6,15
Kab. Wajo	5,21	1,08	4,06	- 1,17	6,77
Kab. Sidenreng Rappang	7,09	5,02	4,65	- 0,59	5,54
Kab. Pinrang	7,84	6,91	6,53	0,44	5,04
Kab. Enrekang	6,84	3,26	5,43	1,25	6,36
Kab. Luwu	6,79	6,86	6,26	1,30	6,03
Kab. Tana Toraja	7,47	7,89	7,22	- 0,28	5,19
Kab. Luwu Utara	7,60	8,39	7,11	- 0,59	3,90
Kab. Luwu Timur	3,07	3,39	1,17	1,46	-1,39
Kab. Toraja Utara	8,22	8,07	7,56	0,17	4,05
Kota Makassar	8,20	8,42	8,79	- 1,27	4,47
Kota Pare Pare	6,97	5,58	6,65	- 0,08	4,41
Kota Palopo	7,17	7,52	6,75	0,45	5,41
Sulawesi Selatan	7,21	7,04	6,91	- 0,70	4,65

Catatan/Note : * Angka sementara, ** Angka sangat sementara / * Temporary figures, ** Numbers are very temporary
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Selatan (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	17,61	17,59	17,36	17,04	16,93
Kab. Bulukumba	33,10	31,25	30,49	30,00	31,31
Kab. Bantaeng	17,91	17,20	16,91	16,84	17,78
Kab. Jeneponto	55,34	55,95	54,05	53,24	52,35
Kab. Takalar	26,99	26,57	25,93	25,38	24,60
Kab. Gowa	62,77	59,34	57,99	57,68	58,66
Kab. Sinjai	22,25	22,48	22,27	22,06	21,69
Kab. Maros	38,50	35,97	34,85	34,62	34,11
Kab. Pangkajene Kepulauan	53,38	50,12	47,07	47,12	48,40
Kab. Barru	16,76	15,68	14,92	14,44	15,18
Kab. Bone	77,13	79,57	76,25	81,33	79,64
Kab. Soppeng	18,76	17,00	16,45	17,23	17,27
Kab. Wajo	29,19	29,73	27,48	27,69	26,22
Kab. Sidenreng Rappang	15,72	15,41	14,44	15,36	15,25
Kab. Pinrang	31,43	32,94	31,85	33,56	33,51
Kab. Enrekang	26,71	22,53	25,40	25,25	26,13
Kab. Luwu	49,80	47,91	46,18	46,04	46,26
Kab. Tana Toraja	29,18	29,65	28,87	28,41	29,33
Kab. Luwu Utara	44,04	42,43	42,48	42,20	43,15
Kab. Luwu Timur	21,94	21,15	20,83	20,82	20,99
Kab. Toraja Utara	32,85	30,68	28,64	27,88	28,39
Kota Makassar	68,19	66,22	65,12	69,98	74,69
Kota Pare Pare	8,07	8,01	7,62	7,96	7,93
Kota Palopo	15,44	14,27	14,37	14,71	15,21
Sulawesi Selatan	813,07	792,64	767,80	776,83	784,98

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Selatan, 2017–2021**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sulawesi Province, 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Kepulauan Selayar	65,39	66,04	66,91	67,38	67,76
Kab. Bulukumba	67,08	67,70	68,28	68,99	69,62
Kab. Bantaeng	67,27	67,76	68,30	68,73	68,99
Kab. Jenepono	62,67	63,33	64,00	64,26	64,56
Kab. Takalar	65,48	66,07	66,94	67,31	67,72
Kab. Gowa	68,33	68,87	69,66	70,14	70,29
Kab. Sinjai	65,80	66,24	67,05	67,60	67,75
Kab. Maros	68,42	68,94	69,50	69,86	70,41
Kab. Pangkajene Kepulauan	67,25	67,71	68,29	68,72	69,21
Kab. Barru	69,56	70,05	70,60	71,00	71,13
Kab. Bone	64,16	65,04	65,67	66,06	66,40
Kab. Soppeng	66,67	67,60	68,26	68,67	68,99
Kab. Wajo	68,18	68,57	69,05	69,15	69,62
Kab. Sidenreng Rappang	69,84	70,60	71,05	71,21	71,54
Kab. Pinrang	69,90	70,62	71,12	71,26	71,45
Kab. Enrekang	71,44	72,15	72,66	72,76	72,91
Kab. Luwu	69,02	69,60	70,39	70,51	70,85
Kab. Tana Toraja	66,82	67,66	68,25	68,75	69,49
Kab. Luwu Utara	68,35	68,79	69,46	69,57	70,02
Kab. Luwu Timur	71,46	72,16	72,80	73,22	73,34
Kab. Toraja Utara	67,90	68,49	69,23	69,33	69,75
Kota Makassar	81,13	81,73	82,25	82,25	82,66
Kota Pare Pare	76,68	77,19	77,62	77,86	78,21
Kota Palopo	76,71	77,30	77,98	78,06	78,38
Sulawesi Selatan	70,34	70,90	71,66	71,93	72,24

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan/ BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province

<https://bantaengkab.bps.go.id>

